

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab implementasi dan Evaluasi ini berisi tentang implementasi dan evaluasi sistem. Terdiri dari dua sub bab, yaitu Implementasi dan Evaluasi untuk mengetahui kebutuhan instalasi sistem aplikasi ini.

4.1 Implementasi

Untuk dapat menjalankan sistem sesuai rancangan yang dibuat, dibutuhkan spesifikasi minimum perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem operasi menggunakan Windows XP Home Edition.
2. .Net Framework harus terinstal, untuk menjalankan file .exe dari sistem ini.
3. Database menggunakan Microsoft SQL Server Management Studio Express.
4. Laporan *Crystal Report* (terbundel dalam Visual Studio 2005).

Sedangkan perangkat keras yang dibutuhkan oleh sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Memori 512 MB.
2. VGA card minimum 32 MB.
3. Monitor resolusi 1280 x 800 pixel.
4. Keyboard dan Mouse.
5. Printer untuk mencetak laporan (opsional).

4.2 Penjelasan Sistem Aplikasi

4.2.1 Menu Utama

Form ini akan muncul saat pertama kali aplikasi dijalankan. Menggunakan konsep form panel to panel dimana form ini menjadi form induk (*parent*) yang didalamnya terdapat panel utama yang berfungsi untuk menampung form-form yang lain. Berisi menu-menu sistem aplikasi yang selanjutnya akan dijelaskan pada poin-poin di bawah ini. Pengguna tinggal menekan tombol salah satu untuk menjalankan menu yang diinginkan. Pada form ini juga terdapat sub menu login. Sub menu ini digunakan untuk melakukan verifikasi berupa input username dan password. Setiap user dengan tipe login tertentu mempunyai batasan untuk menggunakan menu-menu yang ada di sistem aplikasi. Misalnya, user dengan tipe login pegawai, hanya diijinkan menggunakan menu-menu yang sudah ditentukan oleh admin.



Gambar 4.1 Tampilan Form Utama.

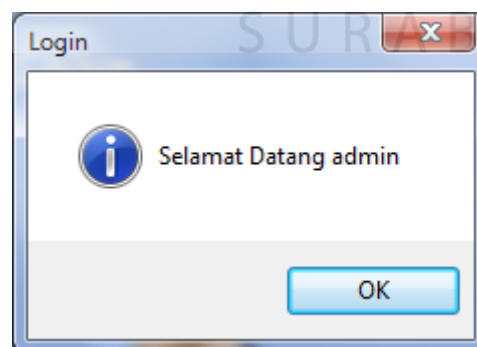


Gambar 4.2 Tampilan Sub Menu Login.

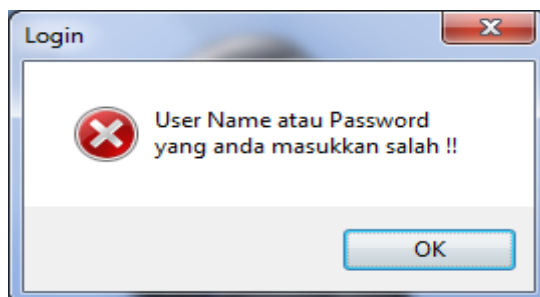
Dari form di atas akan diuji pada tabel *test case* dibawah ini.

Tabel 4.1 Tabel *Test Case* Login

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
1	Deskripsi username dan password yang valid	Memasukkan data login username= <i>admin</i> dan password <i>admin</i>	Muncul pesan “Selamat datang Admin” dan Panel login enable	Sukses (gambar 4.3)
2	Deskripsi username dan password non valid	Memasukkan data login username= <i>operator</i> dan password= <i>coba</i>	Muncul pesan “User Name atau Password yang anda masukan salah”	Tidak Sukses (gambar 4.4)



Gambar 4.3 Tampilan Login Sukses.



Gambar 4.4 Tampilan Login Gagal.

4.2.2 Menu Pengelolaan Data

A. Menu Input Bahan Baku

Sub menu data bahan baku merupakan master bahan baku. Pada menu ini dilakukan *maintenance* terhadap bahan baku, misalnya no bahan baku, nama bahan baku dan atribut-atribut yang lain seperti tampak pada gambar di bawah ini.

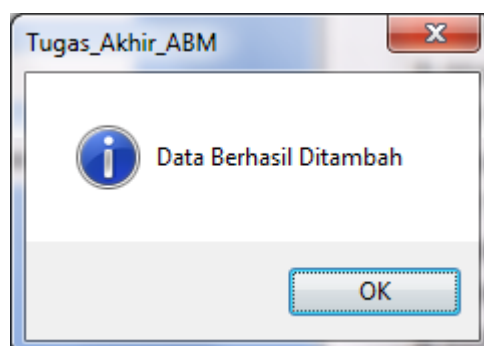
Tabel 4.2 Tabel *Test Case* Bahan Baku

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
3	Tambah data baru ke tabel bahan baku	Memasukkan data bahan baku: no_bb = B-001, nama = label, harga=250, satuan=biji, Jenis_BB=Bahan baku penolong. kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan "Data berhasil ditambah" dan data baru muncul pada datagridview.	Sukses (Gambar 4.5 dan 4.6)
4	Ubah data dari tabel bahan baku	Memasukkan data bahan baku: no_bb=B-001, nama serat: label, harga=300, satuan=biji, jens_BB=bahan baku penolong. kemudian tekan tombol update	Muncul pesan "Data berhasil diubah" dan data setelah diubah muncul pada datagridview.	Sukses (Gambar 4.7)

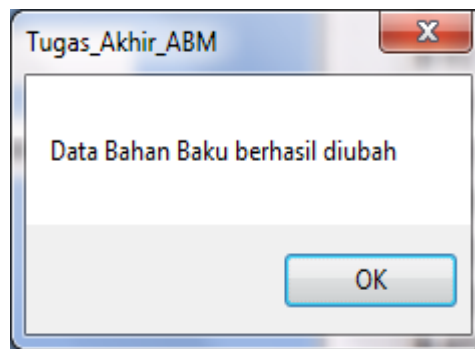
Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
5	Menghindari <i>field</i> kosong pada tabel Bahan Baku.	Memasukkan Harga perbulan=(kosong), kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan “isikan data terlebih dahulu secara lengkap” dan data tidak tersimpan pada tabel bahan baku.	Sukses (Gambar 4.8)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form data bahan baku seperti tampak pada gambar dibawah ini :

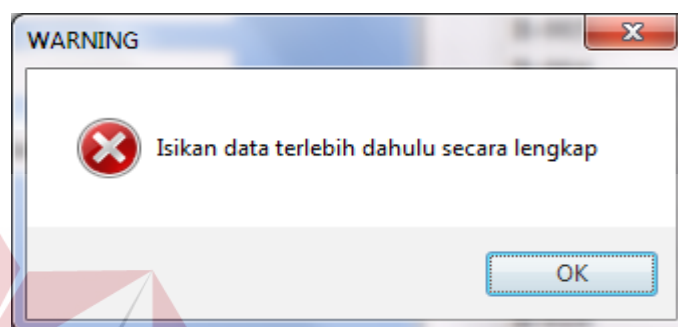
Gambar 4.5 Tampilan Form Bahan Baku.



Gambar 4.6 Pesan Data Berhasil Disimpan.



Gambar 4.7 Pesan Data Berhasil diubah.

Gambar 4.8 Pesan *Field* Kosong.

B. Menu Standart Produk

Sub menu standar produk merupakan master standar produksi. Pada menu ini dilakukan maintenance terhadap standar sumber daya produksi, misalnya pada produksi satu baju memiliki standar sumber daya yang dibutuhkan apa saja, seperti tampak pada gambar di bawah ini.

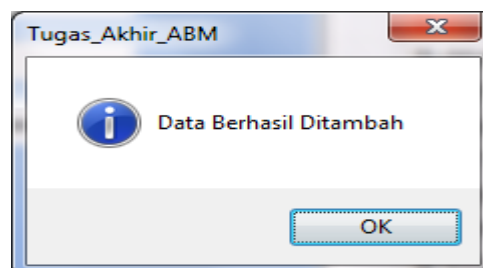
Tabel 4.3 Tabel *Test Case* Standar Produk.

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
6	Tambah data baru ke tabel Standar produk	Memasukkan data Standart : No_Aktivitas = menekan tombol cari aktivitas, standar Tenaga kerja = 1, dll. kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan “Data berhasil ditambah” dan data baru muncul pada datagrid view.	Sukses (Gambar 4.9 dan 4.10)

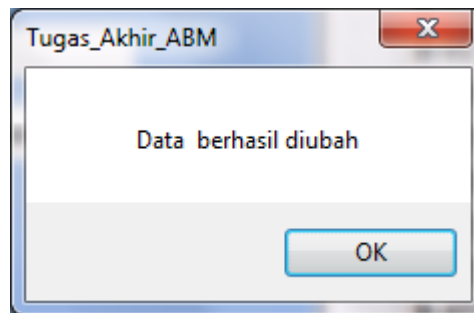
Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
7	Ubah data dari tabel Standar Produk	Memasukkan data Aktivitas: no_Aktivitas = AKV-001, nama = Pembelian bahan baku. kemudian tekan tombol update.	Muncul pesan “Data berhasil diubah” dan data setelah diubah muncul pada datagridview.	Sukses (Gambar 4.11)
8	Menghindari <i>field</i> kosong pada tabel Standar Produk	Memasukkan No Aktivitas = (kosong), kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan “isikan data terlebih dahulu secara lengkap” dan data tidak tersimpan pada tabel standart.	Sukses (Gambar 4.12)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form standar produk seperti tampak pada gambar dibawah ini :

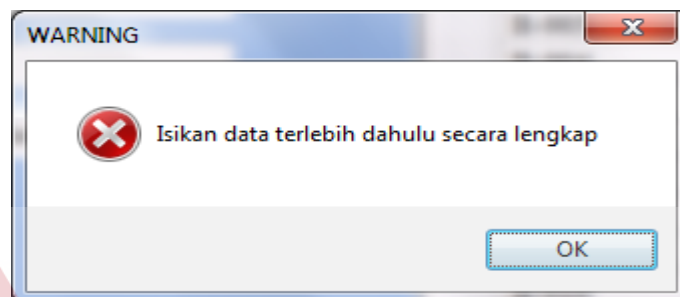
Gambar 4.9 Tampilan Form Standart Produk.



Gambar 4.10 Pesan Data Berhasil Disimpan.



Gambar 4.11 Pesan Data Berhasil diubah.

Gambar 4.12 Pesan *Field* Kosong.

C. Menu Data Aktivitas

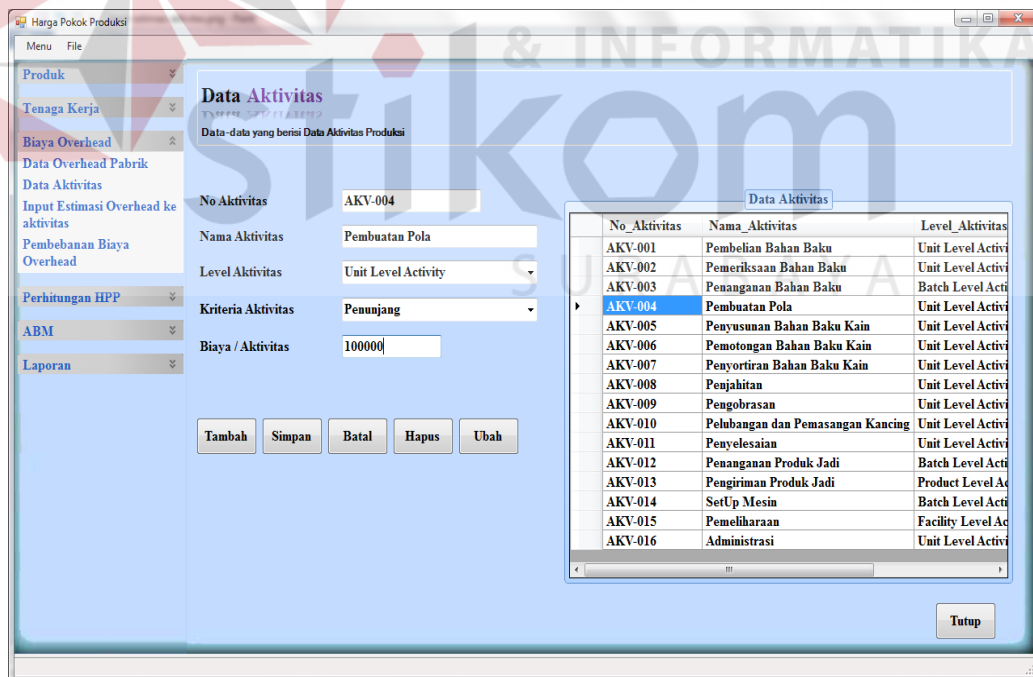
Sub menu aktivitas merupakan menu pengelolaan terhadap data aktivitas. Menu ini digunakan untuk membantu metode ABC sistem karena terdapat tingkatan atau level untuk tiap kapasitas yaitu: *unit*, *batch*, *facility* dan *productivity*.

Tabel 4.4 Tabel *Test Case* Aktivitas

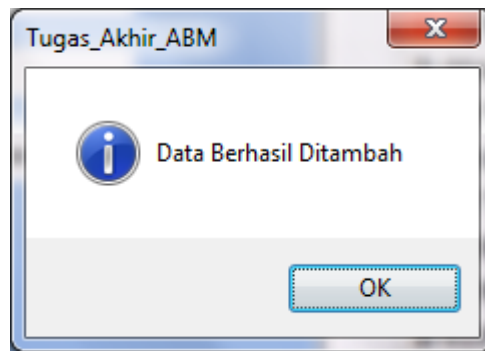
Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
9	Tambah data baru ke tabel Aktivitas	Memasukkan data Aktivitas: No_Aktivitas = AKV-001, nama = Pembelian bahan baku, level Aktivitas = <i>unit level activity</i> . kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan “Data berhasil ditambah” dan data baru muncul pada datagrid view.	Sukses (Gambar 4.13 dan 4.14)

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
10	Ubah data dari tabel Aktivitas	Memasukkan data Aktivitas: no_Aktivitas = AKV-001, nama = Pembelian bahan baku, level Aktivitas = unit level activity. kemudian tekan tombol update.	Muncul pesan “Data Aktivitas berhasil diubah” dan data setelah diubah muncul pada datagridview.	Sukses (Gambar 4.15)
11	Menghindari <i>field</i> kosong pada tabel Aktivitas	Memasukkan No Biaya per Aktivitas = (kosong), kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan “isikan data terlebih dahulu secara lengkap” dan data tidak tersimpan pada tabel standart.	Sukses (Gambar 4.16)

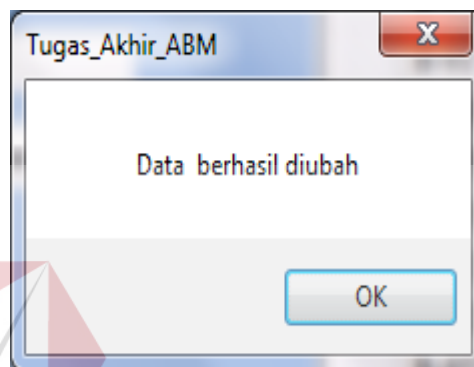
Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form data aktivitas seperti tampak pada gambar dibawah ini :



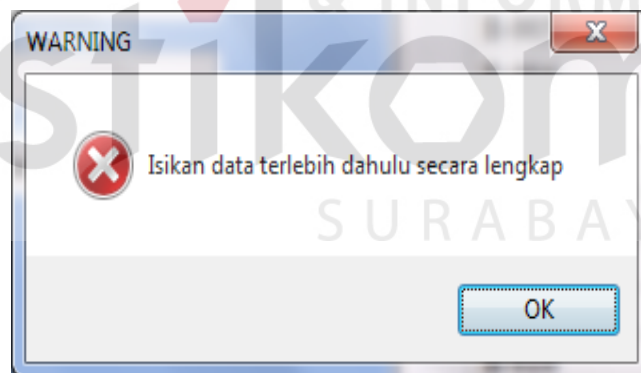
Gambar 4.13 Tampilan Menu Data Aktivitas.



Gambar 4.14 Pesan Data Aktivitas Berhasil Disimpan.



Gambar 4.15 Pesan Data Berhasil Diubah.



Gambar 4.16 Pesan *Field* Kosong.

D. Menu Data Tenaga Kerja

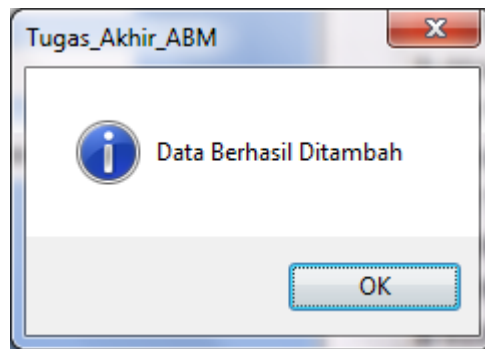
Sub menu pegawai merupakan master pegawai. Pada menu ini dilakukan pengelolaan terhadap data-data pegawai, misalnya no tenaga kerja, nama, gaji dan atribut-atribut yang lain seperti tampak pada gambar.

Tabel 4.5 Tabel *Test Case* Tenaga Kerja

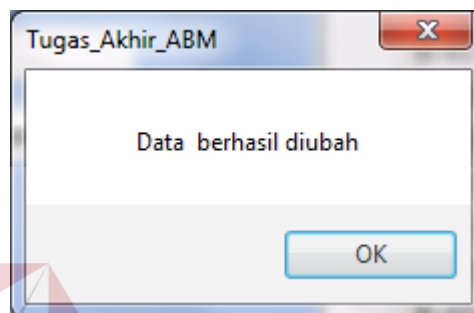
Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
12	Tambah data baru ke tabel Tenaga Kerja	Memasukkan data Tenaga Kerja: No_Tenaga Kerja = TK-001, Nama = Dedy P, Alamat = Surabaya, dll. kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan “Data berhasil di tambah” dan data baru muncul pada datagrid view.	Sukses (Gambar 4.17 dan 4.18)
13	Ubah data dari tabel Tarif Tenaga Kerja	Memasukkan data Tenaga Kerja: no_Tenaga_Kerja = TK-001, nama = Dedy Prasetyo, Alamat = Mojokerto. kemudian tekan tombol update.	Muncul pesan “Data berhasil diubah” dan data setelah diubah muncul pada datagridview.	Sukses (Gambar 4.19)
14	Menghindari <i>field</i> kosong pada tabel Tarif Tenaga Kerja	Memasukkan Alamat = (kosong), kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan “isikan data terlebih dahulu secara lengkap” dan data tidak tersimpan pada tabel standart.	Sukses (Gambar 4.20)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form data tenaga kerja seperti tampak pada gambar dibawah ini :

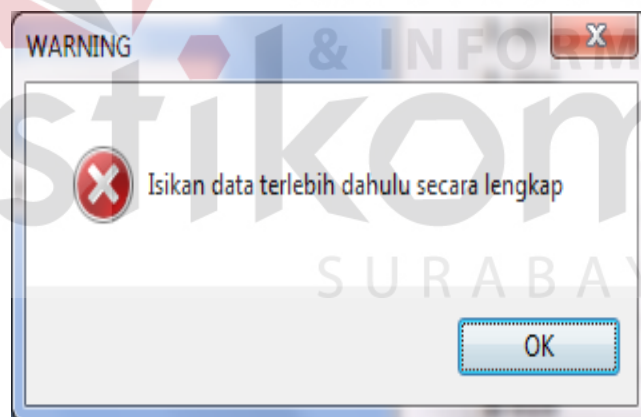
Gambar 4.17 Tampilan Menu Data Tenaga Kerja.



Gambar 4.18 Pesan Data Berhasil Disimpan.



Gambar 4.19 Pesan Data Berhasil Diubah.



Gambar 4.20 Pesan *Field* Kosong.

E. Menu Data Tarif Tenaga Kerja

Sub menu tarif merupakan master tarif. Pada menu ini dilakukan pengelolaan terhadap data-data tarif, data tarif ini digunakan untuk mengatur tarif atau menentukan upah bagian penjahit. misalnya no tenaga kerja, nama, gaji dan atribut-atribut yang lain seperti tampak pada gambar di bawah ini.

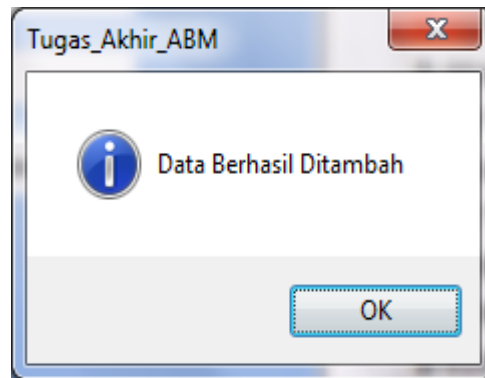
Tabel 4.6 Tabel *Test Case* Tarif Tenaga Kerja

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
15	Tambah data baru ke tabel Tarif Tenaga Kerja	Memasukkan data Tarif Tenaga Kerja: No_Tarif_Tenaga Kerja = TRF-001, Nama = Dedy P, Gaji = 500000, dll. kemudian menekan tombol simpan.	Muncul pesan “Data berhasil di tambah” dan data baru muncul pada datagrid view.	Sukses (Gambar 4.21 dan 4.22)
16	Ubah data dari tabel Tarif Tenaga Kerja	Memasukkan data Tarif Tenaga Kerja: Gaji = 2000000 kemudian tekan tombol update.	Muncul pesan “Data berhasil diubah” dan data setelah diubah muncul pada datagridview.	Sukses (Gambar 4.23)
17	Menghindari <i>field</i> kosong pada tabel Tarif Tenaga Kerja	Memasukkan gaji = (kosong), kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan “isikan data terlebih dahulu secara lengkap” dan data tidak tersimpan pada tabel.	Sukses (Gambar 4.24)

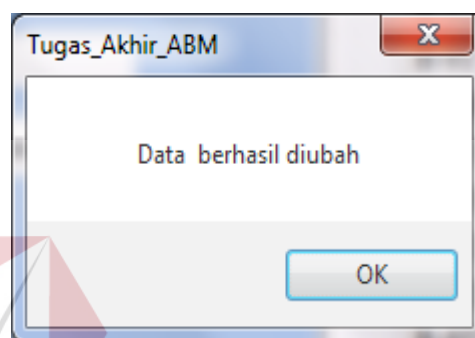
Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form data tariff tenaga kerja seperti tampak pada gambar dibawah ini :

No_Tarif	No_Produk	upah
TRF-001	P-001	9000
TRF-002	P-002	5500
TRF-003	P-003	6000
TRF-004	P-004	5000
TRF-005	P-005	4500
TRF-006	P-006	5500
TRF-007	P-007	7500
TRF-008	P-008	7000

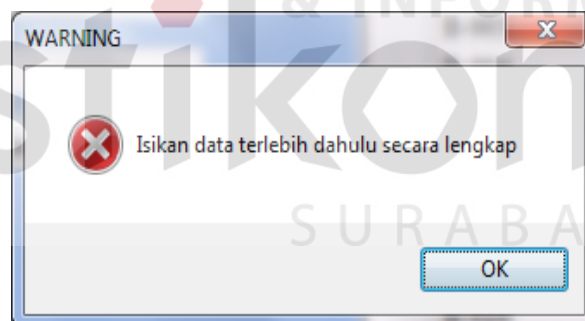
Gambar 4.21 Tampilan Tarif Tenaga Kerja.



Gambar 4.22 Pesan Data Berhasil Disimpan.



Gambar 4.23 Pesan Data Berhasil Diubah.



Gambar 4.24 Pesan *Field* Kosong.

4.2.3 Menu Estimasi

A. Menu Estimasi Produk

Estimasi produksi merupakan menu untuk melakukan estimasi bahan baku yang dipakai pada saat produksi. Untuk produksi tertentu, diestimasi

bahan baku apa saja yang diperlukan serta banyaknya bahan baku tersebut. Data yang berasal dari master bahan baku seperti tampak pada gambar di bawah ini.

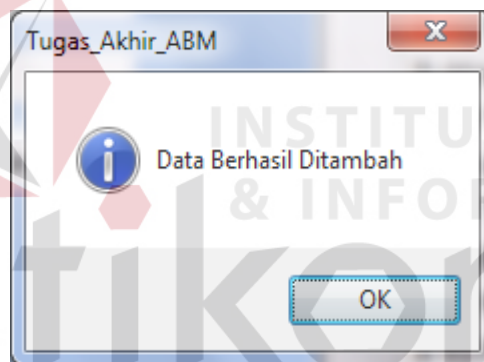
Tabel 4.7 Tabel *Test Case* Estimasi Produksi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
18	menambah estimasi produksi	Memasukkan data produk: no_produk = P-007, nama = cotton JK jumlah produksi= 1500, lama pekerjaan=30, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data bahan baku, memasukkan jumlah pemakaian dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Data bahan baku yang dipilih tampil di listview dan muncul pesan sukses ditambahkan	Sukses (Gambar 4.25 dan Gambar 4.26)
19	Menghapus data pada listview	Setelah proses penambahan data bahan baku didalam listview. Untuk menghapus data yang tidak diperlukan pilih data dalam listview dan tekan tombol hapus.	Data bahan baku yang tidak diperlukan akan hilang dari listview.	Sukses (Gambar 4.25)
20	Menghindari field kosong	Memasukkan data produk: no_produk = P-007, nama = (kosong) jumlah produksi= 1500, lama pekerjaan=30, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data bahan baku, memasukkan jumlah pemakaian dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Muncul Pesan “isikan data terlebih dulu secara lengkap”	Sukses (Gambar 4.27)

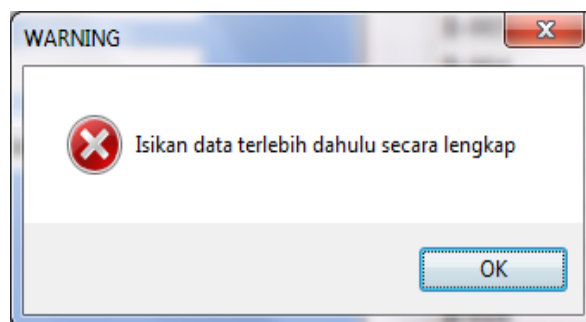
Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form data estimasi produk seperti tampak pada gambar 4.25.

The screenshot shows a software window titled 'Harga Pokok Produksi'. On the left is a sidebar menu with options: Produk, Data bahan Baku, Input Estimasi Produk, Data Estimasi Produk, Standar Produk, Tenaga Kerja, Biaya Overhead, Perhitungan HPP, ABM, and Laporan. The main area is titled 'Data Estimasi Produk' with a subtitle 'Data - Data yang Bersi Dettl Produk busana Muslim'. It contains several input fields: 'No Produk' (P-020), 'Nama Produk' (Cutton JK SP), 'Kategori Produk' (Baju Muslim Lengan Panjang T3), 'Jumlah Produksi' (1000), 'Unit' (Unit), 'Lama Pekerjaan' (30), and 'Hari' (Hari). Below these are fields for 'No Bahan Baku', 'Nama Bahan Baku', 'Harga' (Rp), 'Satuan', 'Jenis Bahan Baku', 'Jumlah Pemakaian', and 'Sub Total' (Rp). There are 'Tambah' and 'Hapus' buttons at the bottom left. On the right, there is a table titled 'Data Estimasi Produk' with columns: 'No Baha Baku', 'Nama Bahan Baku', 'Jenis Bahan Baku', and 'Jumlah Pemak:'. At the bottom right are 'Simpan', 'Batal', and 'Tutup' buttons.

Gambar 4.25 Input Estimasi Produk.



Gambar 4.26 Pesan Data Berhasil Di Tambah.



Gambar 4.27 Pesan Isikan Data Secara Lengkap.

B. Menu Estimasi Tenaga Kerja

Estimasi tenaga kerja merupakan menu untuk melakukan estimasi tenaga kerja yang dipicu oleh proses produksi. Data-data yang diperlukan untuk estimasi tenaga kerja ini berasal dari master tenaga kerja dan inputan lain yang digunakan sebagai dasar estimasi, selengkapnya tampak pada gambar di bawah ini.

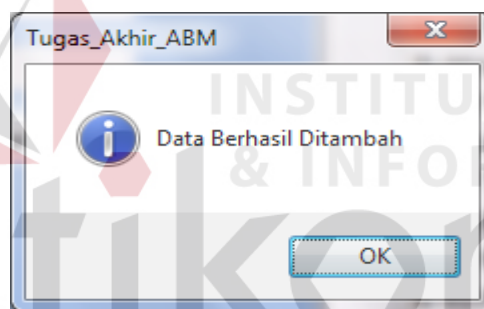
Tabel 4.8 Tabel *Test Case* Estimasi Tenaga Kerja

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
21	menambah estimasi tenaga kerja	Memilih produk: nama_produk = cotton pdk, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data tenaga kerja dan memasukkan jumlah variabel=100 dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Label Jumlah produksi=1500, upah tarif=9000, lama kerja=30 hari dan data-data tenaga kerja muncul dalam <i>listview</i>	Sukses (Gambar 4.28, dan Gambar 4.29)
22	Menghapus data pada <i>listview</i>	Setelah proses penambahan data tenaga kerja didalam <i>listview</i> . Untuk menghapus data yang tidak diperlukan pilih data dalam <i>listview</i> dan tekan tombol hapus.	Data bahan baku yang tidak diperlukan akan hilang dari <i>listview</i> .	Sukses (Gambar 4.28)
23	Menghindari <i>field</i> kosong	Memilih produk: nama_produk = cotton pdk, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data tenaga kerja dan memasukkan jumlah variabel=(kosong) dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Muncul Pesan “isikan data terlebih dulu secara lengkap”	Sukses (Gambar 4.30)

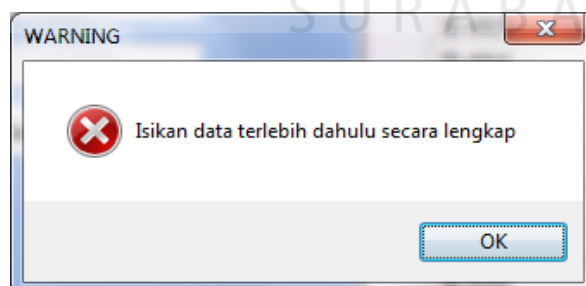
Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form estimasi tenaga kerja seperti tampak pada gambar dibawah ini :

[illegible]

Gambar 4.28 Input Estimasi Tenaga Kerja.



Gambar 4.29 Pesan Data Berhasil Di Tambah.



Gambar 4.30 Pesan *Field* Kosong.

C. Menu Estimasi Aktivitas

Estimasi aktivitas merupakan menu untuk melakukan estimasi aktivitas yang dipicu oleh proses produksi. Untuk produk tertentu, diestimasi aktivitas-

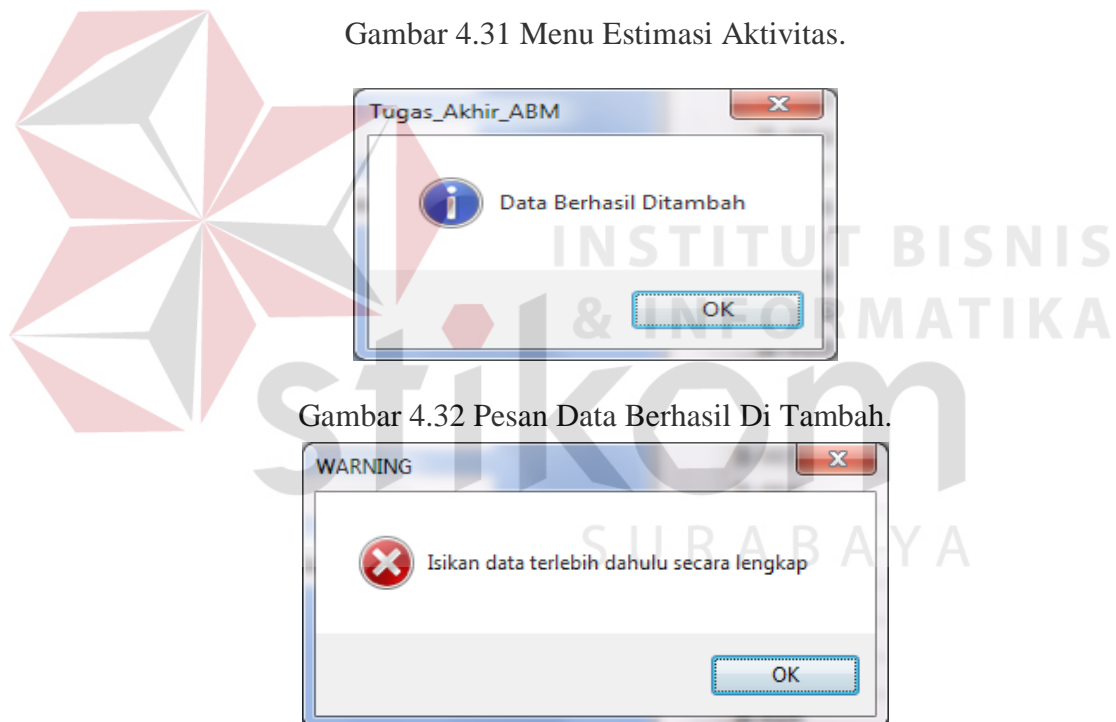
aktivitas apa saja yang timbul. Data yang ada berasal dari master aktivitas seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.9 Tabel *Test Case* Estimasi Aktivitas

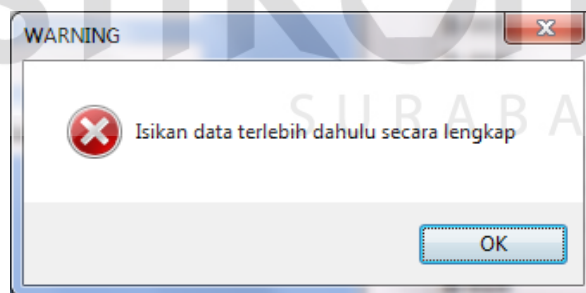
Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
24	Menambah estimasi aktivitas	Memilih produk: nama_produk = cotton pdk, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data tenaga kerja dan memasukkan jam mesin=0, luas tempat=0, jumlah pegawai=1 serta memilih jenis overhead dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Label Jumlah produksi=1500, data-data aktivitas muncul dalam <i>listview</i>	Sukses (Gambar 4.31 dan Gambar 4.32)
25	Menghapus data pada <i>listview</i>	Setelah proses penambahan data tenaga kerja didalam <i>listview</i> . Untuk menghapus data yang tidak diperlukan pilih data dalam <i>listview</i> dan tekan tombol hapus.	Data bahan baku yang tidak diperlukan akan hilang dari <i>listview</i> .	Sukses (Gambar 4.31)
26	Menghindari <i>field</i> kosong	Memilih produk: nama_produk = cotton pdk, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data tenaga kerja dan memasukkan jam mesin=(kosong), luas tempat=0, jumlah pegawai=1 serta memilih jenis overhead dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Muncul Pesan “isikan data terlebih dulu secara lengkap”	Sukses (Gambar 4.33)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form input estimasi aktivitas seperti tampak pada gambar 4.31.

Gambar 4.31 Menu Estimasi Aktivitas.



Gambar 4.32 Pesan Data Berhasil Di Tambah.

Gambar 4.33 Pesan *Field* Kosong

D. Estimasi Biaya

Estimasi biaya merupakan menu yang digunakan untuk menghitung biaya berdasarkan standart dari produk. Perhitungan ini nantinya digunakan untuk menganalisa biaya ABC apakah memiliki non value added atau tidak. Data yang

di pakai adalah bahan baku, tenaga kerja dan aktivitas, seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.10 Tabel *Test Case* Estimasi Biaya

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
27	Menambah estimasi biaya	Memilih produk: nama_produk = cotton pdk, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data Bahan baku, tenaga kerja dan memasukkan nama bahan baku, kebutuhan bahan baku, . dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Muncul pesan “data berhasil di tambahkan” dan data akan masuk ke data gridview dan tersimpan di tabel estimasi biaya	Sukses (Gambar 4.34 dan Gambar 4.35)
28	Menghapus data pada <i>gridview</i>	Setelah proses penambahan data estimasi biaya didalam <i>listview</i> . Untuk menghapus data yang tidak diperlukan pilih data dalam <i>gridview</i> dan tekan tombol hapus.	Data yang tidak diperlukan akan hilang dari <i>gridview</i> .	Sukses (Gambar 4.34)
29	Menghindari <i>field</i> kosong	Memilih produk: nama_produk = cotton pdk, kemudian tekan tombol cari untuk memilih data bahan baku = (kosongkan), tenaga kerja serta memilih jenis overhead dan jika sudah terisi tekan tombol simpan	Muncul Pesan “isikan data terlebih dulu secara lengkap”	Sukses (Gambar 4.36)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form input estimasi *Activity Based Costing* ke *Activity Based Management* seperti tampak pada gambar 4.34.

The screenshot shows a web application window titled 'Harga Pokok Produksi'. On the left is a sidebar menu with options: Produk, Tenaga Kerja, Biaya Overhead, Perhitungan HPP, ABM, Data Pengelompokan Aktivitas, Input Estimasi ABM, Data Estimasi Biaya ABM, Harga Pokok Produksi, Data Estimasi Biaya ABC ke ABM, and Laporan. The main content area is titled 'Input Estimasi Activity Based Costing ke Activity Based Management'. It contains a form for entering product data and a table for material cost estimation.

Form Fields:

- No Produk: P-001
- Nama Produk: Viskin Lazuardi
- Jumlah Produksi: 1800 Unit
- Lama Pekerjaan: 30 Hari
- Kategori Produk: Baju Muslim Lengan Panjang Berkancing Penuh

Estimasi Bahan Baku Utama Section:

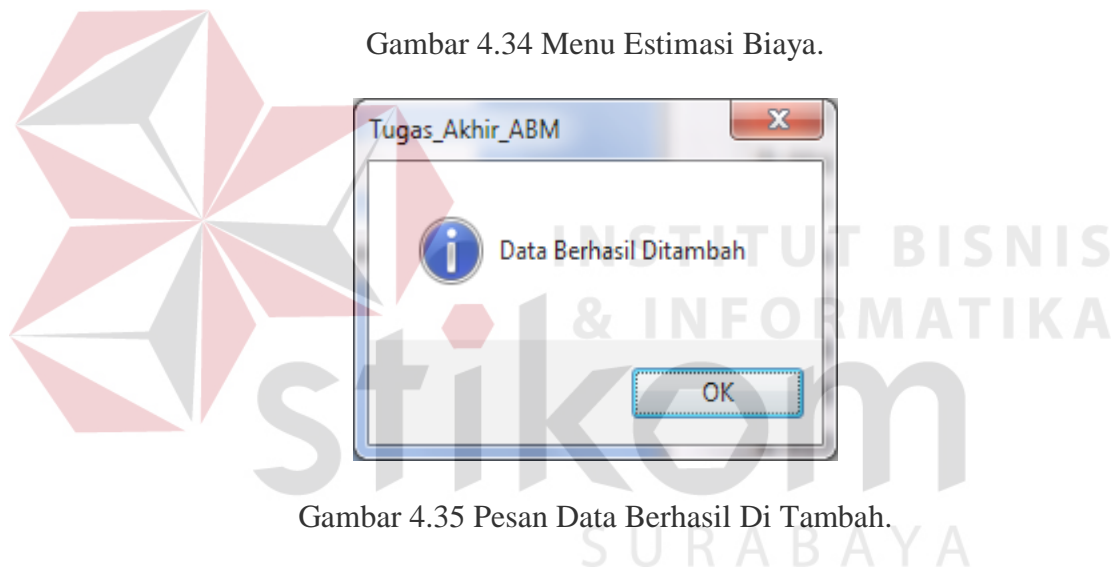
- Nama Bahan Baku: Kain Viskin
- Jenis Bahan Baku: Bahan Baku Utama
- Harga: Rp 15000
- Standar / Item: 1.5 meter
- Total Kebutuhan: 2700 meter
- Sub Total: 40500000

Table: Estimasi Bahan Baku Utama

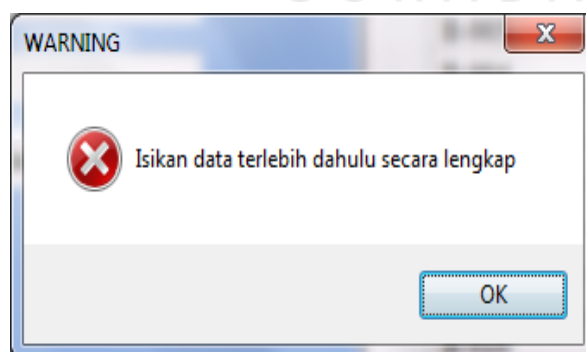
no_produk	nama_produk	jumlah_produ	kategori	lama_pekerja	...
P-001	Viskin Lazuardi	1800	Baju Muslim...	30	B...
P-001	Viskin Lazuardi	1800	Baju Muslim...	30	B...

Buttons at the bottom: Tambah, Simpan, Ubah, Batal, and a 'Tutup' button in the bottom right corner.

Gambar 4.34 Menu Estimasi Biaya.



Gambar 4.35 Pesan Data Berhasil Di Tambah.

Gambar 4.36 Pesan *Field* Kosong.

4.2.4 Menu Transaksi

A. Menu Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Sub menu overhead ini digunakan untuk menambahkan biaya-biaya. Pada menu ini dilakukan pengelolaan terhadap data-data overhead pabrik, menu ini terbagi delapan tab bagian, seperti (tab) biaya bahan baku penolong, (tab) biaya tenaga kerja tidak langsung, (tab) biaya pengiriman, (tab) biaya pembuatan pola. (tab) biaya sewa gudang, (tab) biaya penyusutan gedung, (tab) biaya penyusutan mesin, (tab) biaya listrik dan atribut-atribut yang lain seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.11 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Overhead

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
30	Menyimpan Biaya Overhead AKtivitas	Isi Data-data yang ada pada tab-tab yang tersedia dan tekan tombol simpan	muncul pesan “data berhasil disimpan”	Sukses (Gambar 4.34)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form data overhead seperti tampak pada gambar dibawah ini :

The screenshot shows the 'Data Overhead' application interface. The sidebar menu on the left includes options like 'Produk', 'Tenaga Kerja', 'Biaya Overhead', 'Perhitungan HPP', 'ABM', and 'Laporan'. The main window is titled 'Data Overhead' and contains a 'Data-data Biaya Overhead Pabrik' section. Below this, there are tabs for different overhead categories: 'Bahan Baku Penolong', 'TK Tidak Lagsung', 'Pembuatan Pola', 'Pengiriman', 'Sewa Gudang', 'Penyusutan Gedung', 'Penyusutan Mesin', and 'Listrik'. The 'Penyusutan Mesin' tab is currently selected, showing a form for 'Biaya Penyusutan Mesin'. This form includes fields for 'Nama Produk' (Cotton JK), 'Jumlah Produksi' (1500), 'Lama Pekerjaan' (30), and 'Cost Driver' (Pemeliharaan). Below these fields is a table 'Data Mesin' with columns 'Nama Mesin', 'Jumlah Pemakaian', and 'Depres'. The table contains data for various machines like 'Mesin Jahit', 'Mesin Obras', 'Mesin Potong', 'Mesin Lubang Kancing', and 'Mesin Pasang Kancing'. To the right of the form is a table 'Biaya Penyusutan Mesin' with columns 'No. Biaya Penyusutan Mesin', 'No. Produk', and 'Nama Produk', listing various depreciation items and their corresponding product codes.

Gambar 4.37 Tampilan Biaya-Biaya Overhead.

B. Menu Perhitungan Biaya Beban Aktivitas

Menu perhitungan biaya aktivitas ini berfungsi untuk menghitung biaya aktivitas yang digunakan, data yang diperlukan berasal dari data biaya bahan baku penolong. Biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pengiriman, biaya pembuatan pola, biaya sewa gudang, biaya penyusutan gedung, biaya listrik dan biaya penyusutan mesin yang dipakai. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.12 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Beban Aktivitas

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
31	Membebaskan biaya overhead ke aktivitas dan menyimpan	klik data estimasi aktivitas yang ada pada data <i>gridview</i>	Panel biaya overhead pabrik akan muncul dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Sukses (Gambar 4.35)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form pembebanan biaya overhead seperti tampak pada gambar dibawah ini :

The screenshot shows a software application window titled 'Harga Pokok Produksi'. The main menu on the left includes 'Produk', 'Tenaga Kerja', 'Biaya Overhead', 'Data Overhead Pabrik', 'Data Aktivitas', 'Input Estimasi Overhead ke aktivitas', 'Pembelian Biaya Overhead', 'Perhitungan HPP', 'ABM', and 'Laporan'. The 'Pembelian Biaya Overhead' menu is selected, displaying a form titled 'Pembelian Biaya Overhead ke Aktivitas'. The form includes a dropdown for 'No Produk' set to 'Cotton JK'. Below this is a table with the following data:

No_Aktivitas	Nama_Aktivitas	Level_Aktivitas	jam_Mesin	Luas_Tempat	Jumlah_Pegawai
AKV-001	Pembelian Bahan Baku	Unit Level Activity	0	0	1
AKV-002	Pemeriksaan Bahan Baku	Unit Level Activity	0	0	1
AKV-003	Penanganan Bahan Baku	Batch Level Activity	0	7	1
AKV-004	Pembuatan Pola	Unit Level Activity	0	7	1
AKV-005	Penyusunan Bahan Baku Kain	Unit Level Activity	0	10	2
AKV-006	Pemotongan Bahan Baku Kain	Unit Level Activity	18	10	1

Summary statistics at the bottom of the table:

Total Jam Mesin	1098	Total Luas Tempat	83	Total Pegawai	39
-----------------	------	-------------------	----	---------------	----

Below the summary, there is another table showing 'Biaya_Gudang' for various activities:

No_Aktivitas	No_Produk	Nama_Aktivitas	Level_Aktivitas	BBBP	BTKTL	Biaya_Gudang
AKV-001	P-007	Pembelian Bahan Baku	Unit Level Activity		25000	
AKV-002	P-007	Pemeriksaan Bahan Baku	Unit Level Activity		25000	
AKV-003	P-007	Penanganan Bahan Baku	Batch Level Activity		25000	
AKV-004	P-007	Pembuatan Pola	Unit Level Activity		35000	
AKV-005	P-007	Penyusunan Bahan Baku Kain	Unit Level Activity		50000	
AKV-006	P-007	Pemotongan Bahan Baku Kain	Unit Level Activity		30000	
AKV-007	P-007	Penyortiran Bahan Baku Kain	Unit Level Activity		25000	
AKV-008	P-007	Penjahitan	Unit Level Activity	12113000	800000	

Buttons for 'Ubah', 'Simpan', and 'Tutup' are located at the bottom right of the form.

Gambar 4.38 Menu Pembebanan Biaya Beban Aktivitas.

C. Menu Perhitungan Biaya Mesin

Menu perhitungan biaya mesin ini berfungsi untuk menghitung biaya mesin yang dipakai, data yang diperlukan berasal dari data master mesin yang dipakai. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

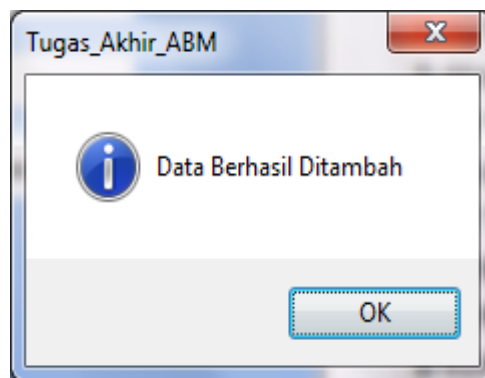
Tabel 4.13 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Mesin

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
32	Menambah perhitungan biaya mesin.	Tekan tombol tambah, kemudian tekan tombol cari. Dan double klik.	Tombol tambah enable dan yang lainnya aktif, form pencarian mesin akan muncul.	Sukses (Gambar 4.36)
33	Menyimpan data pada tabel	Setelah proses penambahan data mesin. Kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan "data berhasil disimpan"	Sukses (Gambar 4.37)
34	Menghindari field kosong	Mengisi Nama Mesin = (kosongkan), jumlah pemakaian=16, lama pemakaian=9, nilai residu=300000, umur=48	Muncul Pesan "isikan data terlebih dulu secara lengkap"	Sukses (Gambar 4.38)

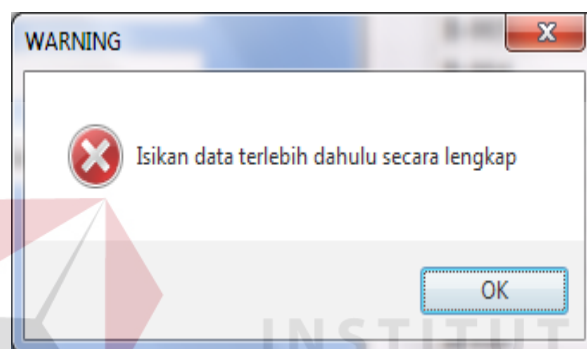
Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form estimasi peralatan seperti tampak pada gambar dibawah ini :

No. Mesin	Nama Mesin	Harga Beli	Daya	Nilai Residu	Umur
M-001	Mesin Jahit	1200000	250	300000	48
M-002	Mesin Obras	2200000	250	300000	36
M-003	Mesin Potong	5000000	150	1500000	48
M-004	Mesin Jahang Kancing	3500000	100	350000	48
M-005	Mesin Pasang Kancing	3500000	100	350000	48
M-006	Serika Strem	3400000	300	1000000	36
M-007	Komputer	7000000	150	1000000	12
M-008	Kipas Angin	250000	45	50000	8
M-009	Lampu	50000	20	5000	5
M-010	Serika Otomatis	175000	300	50000	48

Gambar 4.39 Menu Perhitungan Biaya Mesin.



Gambar 4.40 Pesan Data Berhasil Disimpan.

Gambar 4.41 Pesan *Field* Kosong.

D. Menu Perhitungan Harga Pokok Produksi

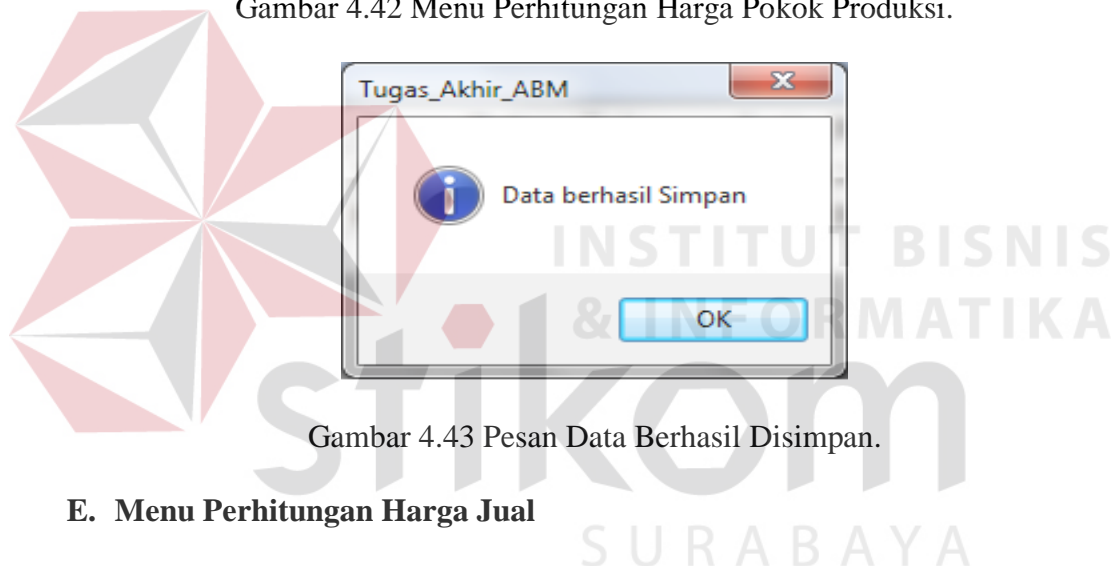
Menu perhitungan harga pokok produksi untuk ABC sistem berfungsi untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode ABC, data yang diperlukan berasal dari data proses produksi yang timbul. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.14 Tabel *Test Case* Perhitungan Harga Pokok Produksi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
35	Menambah dan menyimpan harga pokok produksi.	Memilih produk, nama produk=Sutra-01, tekan tombol simpan.	Muncul pesan "Data berhasil disimpan"	Sukses (Gambar 4.38 dan gambar 4.39)

no_produk	No_Tenaga_Kerja	Nama	Gaji	Jumlah_Produksi	Jumlah_Variabel	bagian	Jenis_Ten
P-007	TK-001	Sdr ahmad	20000	1500	30	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-002	Sdr Muhlis	20000	1500	30	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-003	Sdri Nia Ramawati	20000	1500	30	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-004	Bpk Jajuk Suprpto	20000	1500	30	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-005	Sdr Aaan sukma	20000	1500	30	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-006	Bpk Munif	350	1500	0	Pemotong	Tenaga ket
P-007	TK-008	Sdr Abdul	20000	1500	15	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-009	Sdr Suwono	20000	1500	15	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-010	Sdri Eva nur yanti	20000	1500	15	Finishing	Tenaga ket
P-007	TK-011	Sdri Lela Lestari	20000	1500	15	Finishing	Tenaga ket

Gambar 4.42 Menu Perhitungan Harga Pokok Produksi.



Gambar 4.43 Pesan Data Berhasil Disimpan.

E. Menu Perhitungan Harga Jual

Menu penentuan harga jual berfungsi untuk menghitung harga jual suatu produk, data yang diperlukan berasal dari data Harga Pokok Produksi yang timbul. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.15 Tabel *Test Case* Penentuan Harga Jual

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
36	Menambah dan menyimpan harga jual produksi.	Tekan tombol cari hpp, dan menginputkan harga jual yang diinginkan=1. 2%, kemudian tekan tombol simpan.	Muncul pesan "Data berhasil disimpan"	Sukses (Gambar 4.40 dan Gambar 4.41)

Penentuan Harga Jual
Proses Penentuan Harga Jual Baju Busana Muslim

Menu: File, Produk, Tenaga Kerja, Biaya Overhead, Perhitungan HPP, Perhitungan HPP, Perhitungan Harga Jual, ABM, Laporan

No HPP: PRO-005, Tanggal: 28-Feb-11, Jumlah Produksi: 1500

No Produk: P-005, Nama Produk: Cotton Wish

Biaya Bahan Baku Langsung: Rp 42000000
Biaya Tenaga Kerja Langsung: Rp 16642500
Biaya Overhead Pabrik: Rp 49308615

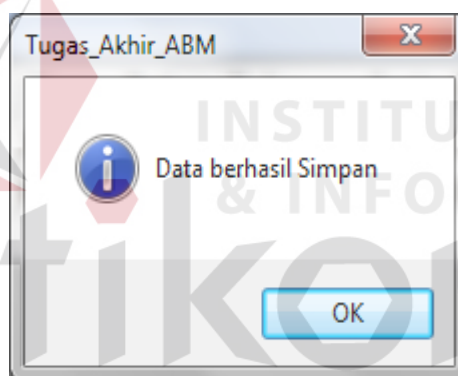
Harga Pokok Produksi: Rp 107951115
Harga Pokok Produksi / Produk: Rp 71967

Harga Jual yang di Inginkan: 1.2 % Rp 86360.4
Laba Kotor: Rp 14393.4

Buttons: Simpan, Batal, Tutup

No_HPP	No_Produk	HPP_Per_Pre	Harga_Jual
PRO-002	P-002	89698	107637
PRO-003	P-003	65773	78927
PRO-004	P-004	81100	97320
PRO-005	P-005	71967	86360
PRO-007	P-006	43937	52724
PRO-008	P-001	89925	107910
PRO-008	P-007	77477	92972
PRO-008	P-008	52114	62536

Gambar 4.44 Menu Penentuan Harga Jual.



Gambar 4.45 Pesan Data Berhasil Disimpan.

F. Menu Estimasi Analisa Biaya Aktivitas

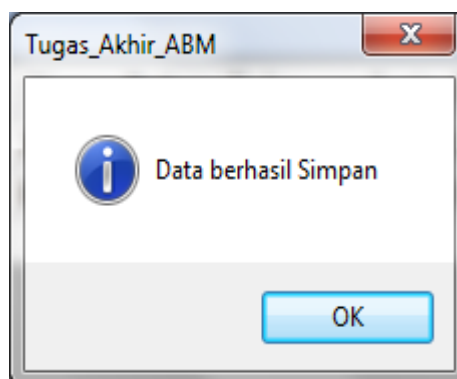
Menu perhitungan biaya aktivitas ini berfungsi untuk menghitung biaya aktivitas yang digunakan berdasarkan dari analisa biaya aktivitas, data yang diperlukan berasal dari hasil data analisa biaya bahan baku penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pengiriman, biaya pembuatan pola, biaya sewa gudang, biaya penyusutan gedung, biaya listrik dan biaya penyusutan mesin yang dipakai. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.16 Tabel *Test Case* Analisa Perhitungan Biaya Aktivitas

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
37	Membebaskan biaya overhead setelah analisa ke aktivitas dan menyimpan	klik data estimasi aktivitas yang ada pada data <i>gridview</i>	Panel biaya overhead pabrik akan muncul dan muncul pesan “data berhasil disimpan”	Sukses (Gambar 4.42 dan gambar 4.43)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form input estimasi ABC ke ABM seperti tampak pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.46 Menu Estimasi Analisa Biaya Aktivitas.



Gambar 4.47 Pesan Data Berhasil Disimpan.

G. Menu Analisa Harga Pokok Produksi

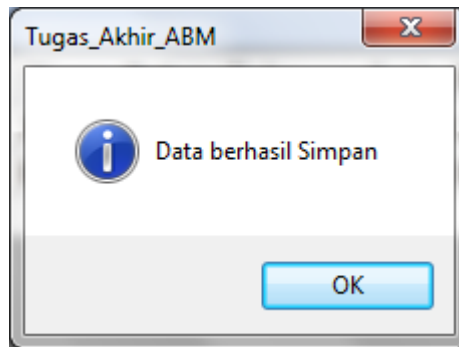
Menu perhitungan harga pokok produksi ini menggunakan ABC sistem yang telah di analisa dan berfungsi untuk menghitung harga pokok produksi yang baru setelah melakukan analisa terhadap biaya aktivitas dan biaya yang lain, data yang diperlukan berasal dari data proses produksi yang timbul yang sudah di proses dan di analisa sehingga menghasilkan harga yang berkompeten. seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Tabel 4.17 Tabel *Test Case* Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
38	Menambah dan menyimpan harga pokok produksi.	Memilih produk, nama produk=Sutra-01, tekan tombol simpan.	Muncul pesan "Data berhasil disimpan"	Sukses (Gambar 4.44 dan gambar 4.45)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form harga pokok produksi seperti tampak pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.48 Menu Harga Pokok Produksi Setelah Estimasi Biaya.



Gambar 4.49 Pesan Data Berhasil Disimpan.

4.2.5 Menu Laporan

Menu Pelaporan berfungsi untuk mencetak laporan yang diinginkan dalam bentuk *Crystal Report*. Laporan pada sistem ini terbagi menjadi lima yaitu. Laporan biaya per aktivitas, laporan harga pokok produksi, laporan harga jual dan laba kotor, laporan pemakaian bahan baku dan laporan tenaga kerja.

A. Laporan Biaya per Aktivitas

Hasil laporan yang terbentuk untuk biaya peraktivitas seperti gambar di bawah ini.

Laporan Biaya per Aktivitas
Laporan yang berisi harga jual produk dan laba kotor

Nama Produk: Viskin Lazuardi
Nama Aktivitas: Pembelian Bahan Baku
Level Aktivitas: [Dropdown]
OK

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl. Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No Produk : P-001
Nama Produk : Viskin Lazuardi

LAPORAN BIAYA PER AKTIVITAS PRODUKSI

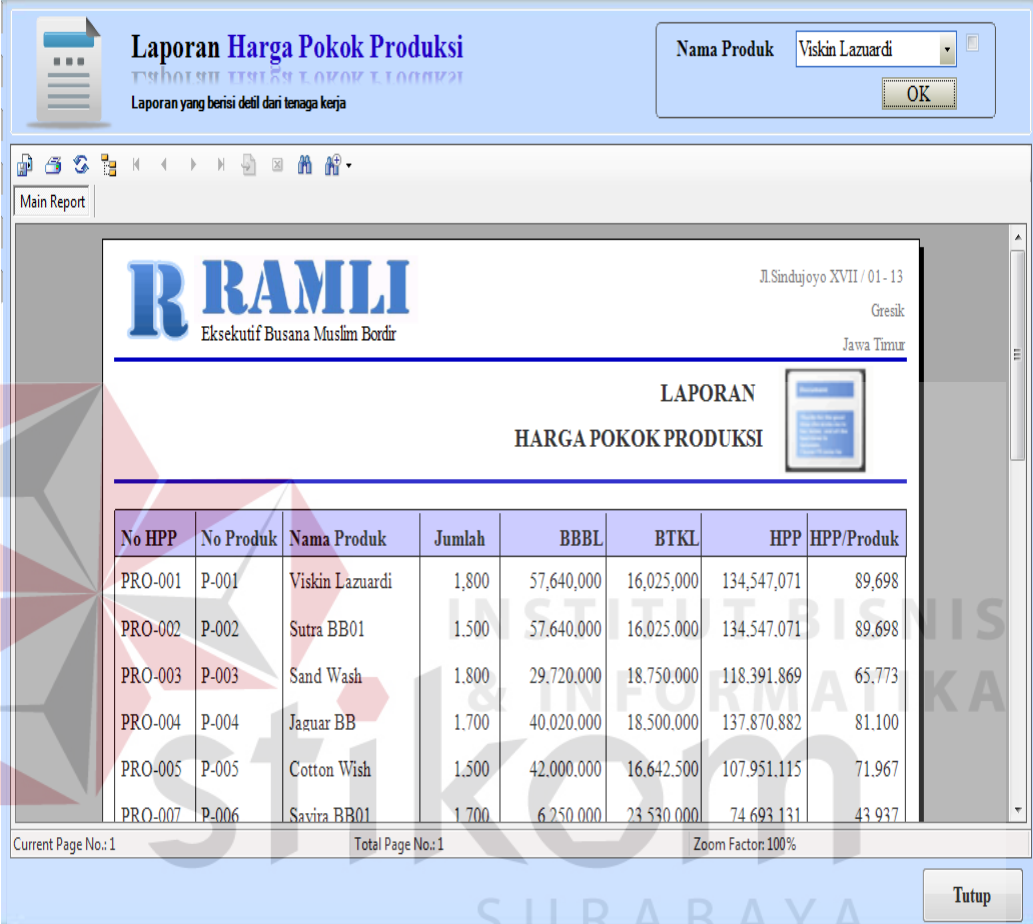
Nama Aktivitas	Pembelian Bahan Baku
Level Aktivitas	
Jenis Biaya Overhead	Biaya
Biaya Bahan Baku Penolong	Rp. 0
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 21.951

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%
Tutup

Gambar 4.50 Tampilan Hasil Laporan Biaya PerAktivitas.

B. Laporan Harga Pokok Produksi

Hasil laporan yang terbentuk untuk harga pokok produksi ABC sistem seperti di bawah ini.



Laporan Harga Pokok Produksi
Laporan yang berisi detail dari tenaga kerja

Nama Produk: Viskin Lazuardi

OK

Main Report

RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sindujoyo XVII / 01-13
Gresik
Jawa Timur

**LAPORAN
HARGA POKOK PRODUKSI**

No HPP	No Produk	Nama Produk	Jumlah	BBBL	BTKL	HPP	HPP/Produk
PRO-001	P-001	Viskin Lazuardi	1,800	57,640,000	16,025,000	134,547,071	89,698
PRO-002	P-002	Sutra BB01	1,500	57,640,000	16,025,000	134,547,071	89,698
PRO-003	P-003	Sand Wash	1,800	29,720,000	18,750,000	118,391,869	65,773
PRO-004	P-004	Jaguar BB	1,700	40,020,000	18,500,000	137,870,882	81,100
PRO-005	P-005	Cotton Wish	1,500	42,000,000	16,642,500	107,951,115	71,967
PRO-007	P-006	Savira BB01	1,700	6,250,000	23,530,000	74,693,131	43,937

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Tutup

Gambar 4.51 Tampilan Hasil Laporan Harga Pokok Produksi.

C. Laporan Harga Jual dan Laba Kotor

Hasil laporan yang terbentuk untuk harga jual dan laba kotor seperti tampak di bawah ini.

Laporan Harga Jual dan Laba Kotor
Laporan yang berisi harga jual produk dan laba kotor

Nama Produk: Viskin Lazuardi

OK

Main Report

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

**LAPORAN
HARGA JUAL PRODUK dan LABA KOTOR**

No Produk	Nama Produk	Jumlah Produksi	HPP Per Produk	Harga Jual	Laba Kotor
P-002	Sutra BB01	1,500	89,698	107,637	17,939
P-003	Sand Wash	1.800	65,773	78,927	13,154
P-004	Jaguar BB	1.700	81,100	97,320	16,220
P-005	Cotton Wish	1,500	71,967	86,360	14,393

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Tutup

Gambar 4.52 Tampilan Hasil Laporan Harga Jual Dan Laba Kotor.

D. Laporan Pemakaian Bahan Baku

Hasil Laporan yang terbentuk dari pemakaian bahan baku suatu produk tampak seperti gambar di bawah ini.

Laporan Pemakaian Bahan Baku
Laporan yang berisi Pemakaian Bahan Baku suatu produk busana muslim

Nama Produk: Viskin Lazuardi

OK

Main Report

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

**Laporan Pemakaian
Bahan Baku**

No. Produk : P-001
Nama Produk : Viskin Lazuardi

Nama Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Jumlah Pemakaian	Satuan	Harga	Sub Total
label Top	Bahan Baku Penolon	1.800	biji	250	450,000
Kain Keras	Bahan Baku Penolon	30	Zar	11.000	330,000
Label Back	Bahan Baku Penolon	1.800	biji	250	450,000
Benang Obras	Bahan Baku Penolon	300	biji	800	240,000
Kancing Ramli	Bahan Baku Penolon	14,000	Biji	8	112,000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Tutup

Gambar 4.53 Tampilan Hasil Laporan Pemakaian Bahan Baku.

E. Laporan Tenaga Kerja

Hasil laporan yang terbentuk pengalokasian tenaga kerja suatu produk tampak seperti gambar dibawahh ini.

Laporan Tenaga Kerja
Laporan yang berisi detail dari tenaga kerja

Nama Produk: **Viskin Lazuardi**

Main Report:

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sinduroyo XVII / 01-13
Gresik
Jawa Timur

No. Produk : P-001
Nama Produk : Viskin Lazuardi
Upah : 9,000

Laporan Tarif Tenaga Kerja

Nama	Bagian	Gaji	Jumlah Variabel	Jenis Tenaga Kerja	Sub Total
Sdr ahmad	Finishing	20,000	30	Tenaga kerja Langsung	750,000
Sdr Muhlis	Finishing	20,000	30	Tenaga kerja Langsung	750,000
Sdr Nia Ramawati	Finishing	20,000	30	Tenaga kerja Langsung	750,000
Bpk Jaiuk Suprpto	Finishing	20,000	30	Tenaga kerja Langsung	750,000
Sdr Aaan sukma	Finishing	20,000	30	Tenaga kerja Langsung	750,000
Bpk Munif	Pemotong	350	0	Tenaga kerja Langsung	3.150.000

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1+ Zoom Factor: 100%

Gambar 4.54 Laporan Tenaga Kerja.

F. Laporan Analisa Aktivitas

Hasil laporan yang terbentuk analisa aktivitas suatu produk tampak seperti gambar dibawahh ini.

Laporan Analisa Aktivitas
Laporan yang berisi hasil pengelompokan analisa aktivitas

Nama Produk: **Viskin Lazuardi**

Main Report

RRAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No. Produk : P-001
Nama Produk : Viskin Lazuardi

Laporan Analisa Aktivitas

No Aktivitas	Nama Aktivitas	Kategori	Keterangan
AKV-001	Pembelian Bahan Baku	Aktivitas Bernilai Tambah	Tidak Dapat Dihapus
AKV-002	Pemeriksaan Bahan Baku	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah	Tidak bernilai tambah akan tetapi masih di butuhkan dalam proses
		Aktivitas Tidak Bernilai Tambah	Tidak bernilai tambah akan tetapi masih

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1+ Zoom Factor: 100%

Gambar 4.55 Laporan Analisa Aktivitas.

G. Laporan Analisa Biaya Bahan Baku

Hasil laporan yang terbentuk hasil analisa biaya bahan baku suatu produk tampak seperti gambar dibawahh ini.

Laporan Estimasi Pemakaian Sumber Daya Bahan Baku

Nama Produk: **Cutton JK SP**
Kategori: **Bahan Baku Penolong**

Estimasi Sumber Daya **Estimasi Biaya**

Main Report

RRAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No. Produk : P-019
Nama Produk : Cutton JK SP

Laporan Pemakaian Biaya Bahan Baku

Nama Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Activity Based Costing	Activity Based Management	Non Value Added Cost
label_Top	Bahan Baku Penolong	Rp. 375000	Rp. 375000	Rp. 0
Kain Keras	Bahan Baku Penolong	Rp. 750000	Rp. 750000	Rp. 0
Label_Back	Bahan Baku Penolong	Rp. 500000	Rp. 375000	Rp. 125000
Benang Obras	Bahan Baku Penolong	Rp. 1280000	Rp. 1200000	Rp. 80000
Kancing Ramli	Bahan Baku Penolong	Rp. 108000	Rp. 108000	Rp. 0

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.56 Laporan Analisa Biaya Bahan Baku.

H. Laporan Analisa Kebutuhan Bahan baku

Hasil laporan yang terbentuk hasil analisa kebutuhan bahan baku suatu produk tampak seperti gambar dibawahh ini.

Laporan Estimasi Pemakaian Sumber Daya Bahan Baku

Nama Produk: Cutton JK SP
Kategori: Bahan Baku Penolong

Estimasi Sumber Daya | Estimasi Biaya

Main Report

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl.Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No. Produk : P-019
Nama Produk : Cutton JK SP

Laporan Pemakaian Bahan Baku

Nama Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Activity Based Costing	Activity Based Management	Non Value Added
label_Top	Bahan Baku Penolong	1,500 biji	1500 biji	0 biji
Kain Keras	Bahan Baku Penolong	1,500 biji	1500 biji	0 biji
Label_Back	Bahan Baku Penolong	2,000 biji	1500 biji	500 biji
Benang Obras	Bahan Baku Penolong	1,600 biji	1500 biji	100 biji
Kancing Ramli	Bahan Baku Penolong	13,500 Biji	13500 Biji	0 Biji
penejepit baju	Bahan Baku Penolong	3,500 biji	3000 biji	500 biji

Tutup

Gambar 4.57 Laporan Analisa Kebutuhan Bahan Baku.

I. Laporan Analisa Biaya Overhead

Hasil laporan yang terbentuk hasil analisa biaya overhead suatu produk tampak seperti gambar dibawahh ini.

Laporan Kebutuhan per Aktivitas

Nama Produk: Cutton JK SP

OK

Biaya per Aktivitas | Sumber Daya per Aktivitas

Main Report

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordin

Jl. Sindujoyo XVII / 01-13
Gresik
Jawa Timur

No Produk : P-019
Nama Produk : Cutton JK SP

**LAPORAN BIAYA
PER AKTIVITAS PRODUKSI**

Nama Aktivitas : Pembelian Bahan Baku

Jenis Biaya Overhead	Activity Based Costing	Activity Based Management	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	0.00
Biaya Pemeliharaan Gudang	Rp. 0	Rp. 0	0.00
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp. 0	Rp. 0	0.00

Current Page No.: 1 Total Page No.: 5+ Zoom Factor: 100%

Tutup

Gambar 4.58 Laporan Hasil Analisa Biaya Overhead.

J. Laporan Sumber Daya Overhead

Hasil laporan yang terbentuk hasil analisa sumber daya overhead suatu produk tampak seperti gambar dibawahh ini.

Laporan Kebutuhan per Aktivitas

Nama Produk: Cutton JK SP

OK

Biaya per Aktivitas | Sumber Daya per Aktivitas

Main Report

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordin

Jl. Sindujoyo XVII / 01-13
Gresik
Jawa Timur

No Produk : P-001
Nama Produk : Viskin Lazuardi

**LAPORAN BIAYA
PER AKTIVITAS PRODUKSI**

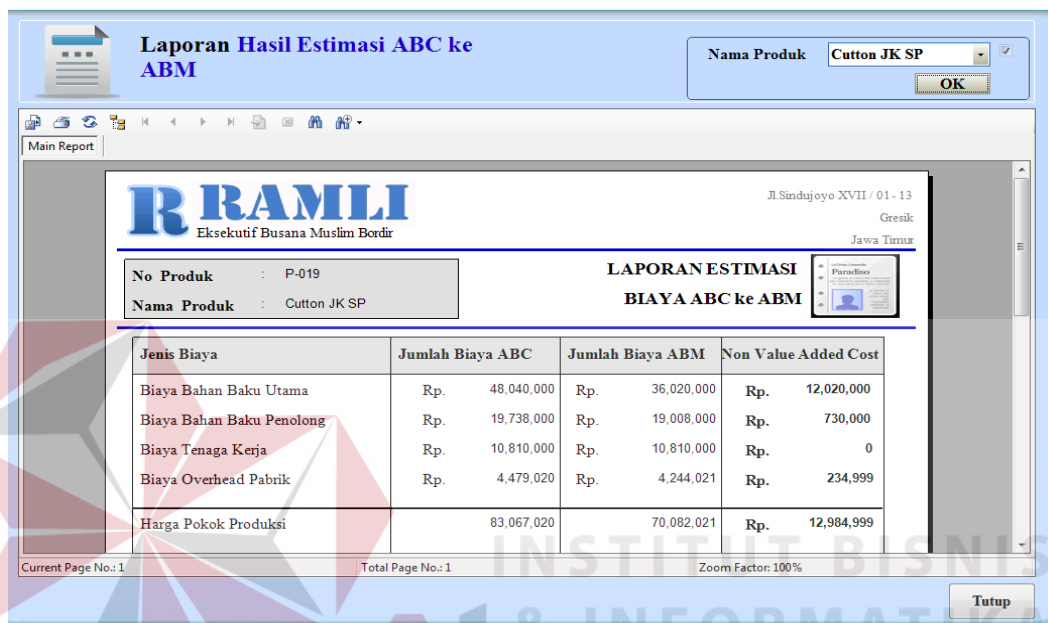
Nama Aktivitas	Activity Based Costing			Activity Based Management			Non Value Added		
	Jam Mesin	Luas Tempat	Tenaga Kerja	Jam Mesin	Luas Tempat	Tenaga Kerja	Jam Mesin	Luas Tempat	Tenaga Kerja
Pembelian Bahan Baku	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	0 Orang
Pemeriksaan Bahan Baku	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	0 Orang
Penanganan Bahan Baku	0 Jam	7 M2	1 Orang	0 Jam	9 M2	1 Orang	0 Jam	(2) M2	0 Orang
Pembuatan Pola	0 Jam	7 M2	1 Orang	0 Jam	7 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	0 Orang

Tutup

Gambar 4.59 Laporan Hasil Analisa Sumber Daya Overhead

K. Laporan Analisa Biaya Total

Hasil laporan yang terbentuk hasil analisa biaya keseluruhan suatu produk mulai dari biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead, serta sampai harga jual suatu produk tampak seperti gambar dibawah ini.



Laporan Hasil Estimasi ABC ke ABM

Nama Produk: Cutton JK SP

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl. Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No Produk : P-019
Nama Produk : Cutton JK SP

LAPORAN ESTIMASI BIAYA ABC ke ABM

Jenis Biaya	Jumlah Biaya ABC	Jumlah Biaya ABM	Non Value Added Cost
Biaya Bahan Baku Utama	Rp. 48,040,000	Rp. 36,020,000	Rp. 12,020,000
Biaya Bahan Baku Penolong	Rp. 19,738,000	Rp. 19,008,000	Rp. 730,000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 10,810,000	Rp. 10,810,000	Rp. 0
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 4,479,020	Rp. 4,244,021	Rp. 234,999
Harga Pokok Produksi	83,067,020	70,082,021	Rp. 12,984,999

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Tutup

Gambar 4.60 Laporan Analisa Kebutuhan Biaya Suatu Produk.

4.3 Evaluasi

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses utama pada sistem informasi ini menghasilkan out put seperti yang diharapkan, proses utama pada sistem transaksi ini adalah transaksi harga pokok produksi menggunakan hasil analisa biaya produksi yang menghasilkan *non value added* dan *non value added cost* yang analisisnya menggunakan metode *Activity Based Management*.

4.3.1 Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Setelah Analisa Biaya

A. Proses Perhitungan Biaya Bahan Baku Utama

Perhitungan Biaya Bahan Baku Utama dilakukan setelah dilakukan estimasi produksi terlebih dahulu. Jumlah pemakaian bahan baku berdasarkan standar produksi dihitung dengan mengalikan harga bahan baku yang akan dipakai bahan untuk memproduksi busana muslim.

Tabel 4.18 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Bahan Baku Utama

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
39	Menjumlahkan biaya bahan baku utama	Menekan Tab Biaya Bahan Baku Utama	Setelah proses estimasi bahan baku, data <i>gridview</i> akan terisi bahan baku utama” dan jumlah biaya bahan baku muncul pada label jumlah bahan baku	Sukses (Gambar 4.61)

Harga Pokok Produksi (ABM)
Perhitungan Harga Pokok Produksi

No HPP: APRO-004 Jumlah Produksi: 1500
 Nama Produk: Cotton JK SP Tanggal: 11 February, 2012

Biaya Bahan Baku Utama Biaya Bahan Baku Penolong Biaya Tenaga Kerja Langsung Biaya Overhead Pabrik

Biaya Bahan Baku Utama

no_produk	no_bahan_baku	nama_bahan_baku	jenis_bahan_baku	harga	standar	total_kebutuhan	subtotal
P-019	B-007	Biaya Angkut Kain	Bahan Baku Utama	20000	1	1	20000
P-019	B-027	Kain Cotton JK	Bahan Baku Utama	16000	1.5	2250	36000000
Total Biaya Bahan Baku Utama : Rp. 36020000							

Harga Pokok Produksi Rp. 68569419
 Harga Pokok Produksi / Produk Rp. 45712.946 [Simpan] [Batal] [Tutup]

Gambar 4.61 Tampilan Tab (Biaya Bahan Baku Utama)

B. Proses Perhitungan Biaya Bahan Baku Penolong

Perhitungan Biaya Bahan Baku Penolong dilakukan setelah dilakukan estimasi produksi terlebih dahulu. Jumlah pemakaian bahan baku berdasarkan

standar produksi dihitung dengan mengalikan harga bahan baku yang akan dipakai bahan untuk memproduksi busana muslim.

Tabel 4.19 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Bahan Baku Utama

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
40	Menjumlahkan biaya bahan baku penolong	Menekan Tab Biaya Bahan Baku penolong	Setelah proses estimasi bahan baku, data <i>gridview</i> akan terisi bahan baku utama” dan jumlah biaya bahan baku muncul pada label jumlah bahan baku	Sukses (Gambar 4.62)

Harga Pokok Produksi (ABM)

Perhitungan Harga Pokok Produksi

No HPP: APRO-004 Jumlah Produksi: 1500

Nama Produk: Cutton JK SP Tanggal: 11 February, 2012

Tab: **Biaya Bahan Baku Penolong**

no_produk	no_bahan_baku	nama_bahan_baku	jenis_bahan_baku	harga	standar	total_kebutuhan	subtotal
P-019	B-001	label_Top	Bahan Baku Penolong	250	1	1500	375000
P-019	B-002	Kain Keras	Bahan Baku Penolong	500	1	1500	750000
P-019	B-003	Label_Back	Bahan Baku Penolong	250	1	1500	375000
P-019	B-004	Benang Obras	Bahan Baku Penolong	800	1	1500	1200000
P-019	B-005	Kancing Ramli	Bahan Baku Penolong	8	9	13500	108000
P-019	B-006	penejepit baju	Bahan Baku Penolong	250	2	3000	750000
P-019	B-008	Benang Jahit	Bahan Baku Penolong	800	1	1500	1200000
P-019	B-010	Packaging	Bahan Baku Penolong	3000	1	1500	4500000
P-019	B-026	Bordir Cotton JK	Bahan Baku Penolong	6500	1	1500	9750000

Total Biaya Bahan Baku Utama : Rp. 1908000

Harga Pokok Produksi Rp. 68569419

Harga Pokok Produksi / Produk Rp. 45712.946

Simpan Batal Tutup

Gambar 4.62 Tampilan Tab (Biaya Bahan Baku Penolong)

C. Proses Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung sebelumnya dilakukan dengan melakukan estimasi Tenaga Kerja terlebih dahulu. Dari estimasi tenaga kerja tersebut dapat diketahui berapa orang yang mengerjakan.

Tabel 4. 20 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
41	Menjumlahkan biaya Tenaga kerja langsung	Setelah menambahkan pada proses estimasi tenaga kerja. Kemudian menekan Tab Tenaga kerja langsung	Setelah proses estimasi tenaga kerja data <i>gridview</i> akan terisi Tenaga kerja langsung” dan jumlah biaya tenaga kerja langsung	Sukses (Gambar 4.63)

Harga Pokok Produksi (ABM)

Perhitungan Harga Pokok Produksi

No HPP: APRO-004 Jumlah Produksi: 1500

Nama Produk: Cutton JK SP Tanggal: 11 February, 2012

Biaya Bahan Baku Utama Biaya Bahan Baku Penolong **Biaya Tenaga Kerja Langsung** Biaya Overhead Pabrik

Biaya Tenaga Kerja Langsung

no_produk	No_Tenaga_Kerja	Nama	Gaji	Jumlah_Produksi	Jumlah_Variabel	bagian	Jenis_Tenag
P-019	TK-001	Sdr ahmad	20000	1500	1	Finishing	Tenaga kerj
P-019	TK-006	Bpk. Munif	350	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-023	Sdr Faishhol	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-024	Sdr Rusdi rohim	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-025	Sdr Itong	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-026	Sdr Rohman	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-027	Sukma Dianto	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-028	Sdr Jamal ard	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-029	Sdr Ian karme	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj
P-019	TK-030	Sdr Ahsan karm	15000	1500	30	Penjahit	Tenaga kerj

Total Biaya Tenaga Kerja Langsung : Rp. 10810000

Harga Pokok Produksi Rp. 68569419

Harga Pokok Produksi / Produk Rp. 45712.946

Simpan Batal Tutup

Gambar 4.63 Tampilan Tab (Biaya Tenaga Kerja)

D. Proses Analisa Aktivitas

Proses analisa aktivitas merupakan proses pengolahan aktivitas beserta sumber daya dan biaya dengan mengelompokkan aktivitas ke bagian aktivitas yang memiliki nilai tambah atau tidak. Apabila aktivitas tersebut memiliki nilai tambah, maka secara otomatis aktivitas tersebut tidak dapat dihapus seperti yang dijelaskan di laporan pada Gambar 4.63. Sedangkan aktivitas yang tidak memiliki

nilai tambah memiliki kemungkinan dapat dihapus, akan tetapi dengan ketentuan aktivitas tersebut tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap berjalanya proses produksi pada periode berikutnya dengan produk yang sama. Semisal aktivitas pembuatan pola. Pada aktivitas pembuatan pola, beban biaya sudah di bebaskan pada produksi yang pertama, sedangkan pada periode ke dua dan selanjutnya tidak perlu ada pembebanan biaya tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar dan tabel di bawah ini.

Gambar 4. 64 Laporan Analisa Aktivitas

Tabel 4. 21 Tabel Hasil Analisa Aktivitas

Nama Aktivitas	Kategori
Pembelian bahan baku	Aktivitas Bernilai Tambah
Pemeriksaan bahan baku	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
Penanganan bahan baku	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
Pembuatan pola	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
Penyusunan bahan baku kain	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
Pemotongan Bahan Baku	Aktivitas bernilai Tambah

Nama Aktivitas	Kategori
Penyortiran Bahan Baku	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
Penjahitan	Aktivitas bernilai Tambah
Pengobrasan	Aktivitas bernilai Tambah
Pelubanga dan Pemasangan Kancing	Aktivitas bernilai Tambah
Penyelesaian	Aktivitas bernilai Tambah
Penanganan produk jadi	Aktivitas bernilai Tambah
Pengiriman produk jadi	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
Setup mesin (Perbaikan Mesin)	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah
pemeliharaan	Aktivitas Tidak Bernilai Tambah

E. Proses Perhitungan Biaya Biaya Overhead Pabrik

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik sebelumnya telah melalui proses estimasi aktivitas terlebih dahulu. Tetapi untuk lebih jelasnya tentang penelusuran biaya aktivitas, berikut penjelasannya.

a. Mengidentifikasi aktivitas

Pengidentifikasi aktivitas menghendaki adanya daftar jenis-jenis pekerjaan yang terdapat dalam perusahaan yang berkaitan dengan proses produksi.

b. Membebankan biaya overhead ke aktivitas

Setiap kali suatu aktifitas ditetapkan, maka biaya pelaksanaan aktivitas tersebut ditentukan Total *resource* sesuai standar yang akan dibebankan ke aktivitas, biaya-biaya overhead yang termasuk adalah Biaya bahan baku penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pembuatan pola, biaya pengiriman, biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan mesin, biaya sewa gedung dan biaya listrik. Sebelumnya dilakukan proses Menentukan *activity driver* atau *cost driver*. *Cost driver* adalah sesuatu yang menjadi penyebab timbulnya konsumsi aktivitas oleh produk atau jasa. *Activity driver*

merupakan basis yang digunakan untuk membebankan biaya aktivitas ke produk / jasa yang memanfaatkan aktivitas tersebut.

c. Proses pengelompokkan aktivitas yang sejenis.

Pengelompokkan aktivitas atau kegiatan dan tugas yang sama untuk membentuk suatu unit kerja, sehingga efisiensi kerja lebih tinggi dan penyederhanaan dalam hal mekanisme pengendalian kegiatan atau aktivitas.

Aktivitas tersebut digabungkan menjadi satu *activity cost pool*, antara lain :

Unit level activity, Batch level activity, Product level activity dan facility level activity.

d. Menentukan tarif

Dalam menentukan tarif ini, total biaya dari setiap aktivitas dibagi dengan total *cost driver* yang dibebankan yang digunakan untuk aktivitas tersebut.

Tabel 4.22 Tabel *Test Case* Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Test Case ID	Tujuan	Input	Output diharapkan	Status
42	Menjumlahkan biaya Tenaga kerja langsung	Setelah menambahkan pada proses estimasi aktivitas. Kemudian, menekan Tab Biaya Overhead	Setelah proses estimasi aktivitas selesai, data <i>gridview</i> biaya per aktivitas(level) dan jumlah biaya overhead pabrik Muncul pada jumlah label jumlah biaua overhead per aktivitas.	Sukses (Gambar 4.65)

Tabel *test case* di atas digunakan untuk menguji form harga pokok produksi seperti tampak pada gambar 4.65

Harga Pokok Produksi (ABM)
Perhitungan Harga Pokok Prodsi

No HPP: APRO-004 Jumlah Produksi: 1500
 Nama Produk: Cutton JK SP Tanggal: 11 February, 2012

Biaya Overhead Pabrik

Unit Level Activity			
No_Aktivitas	Nama_Aktivitas	sub_Total	Lev
AKV-001	Pembelian ...	25000	U
AKV-002	Pemeriksa...	25000	U
AKV-004	Pembuatan ...	98725	U
AKV-005	Penyusuna...	273529	U

Batch level Activity			
No_Aktivitas	Nama_Aktivitas	sub_Total	Lev
AKV-003	Penangana...	42647	Bat
AKV-012	Penangana...	38725	Bat

Product Level Activity			
No_Aktivitas	Nama_Aktivitas	sub_Total	Lev
AKV-013	Pengiriman...	275000	Pro

Facility Level Activity			
No_Aktivitas	Nama_Aktivitas	sub_Total	Lev
AKV-015	Pemelihara...	25000	Fac

Unit Level Activity: 2350047
 Batch Level Activity: 81372
 Product Level Activity: 275000
 Facility Level Activity: 25000

Rp. 2731419

Harga Pokok Produksi: Rp. 68569419
 Harga Pokok Produksi / Produk: Rp. 45712.946

Simpan Batal Tutup

Gambar 4.65 Tampilan Tab (Biaya Overhead)

4.3.2 Laporan Estimasi Produk Setelah Analisa Biaya dengan Metode *Activity Based Management*

A. Laporan Estimasi Biaya Bahan Baku

Hasil laporan yang terbentuk hasil estimasi biaya bahan baku suatu produk setelah analisa aktivitas tampak seperti gambar dibawah ini.

Laporan Estimasi Pemakaian Sumber Daya Bahan Baku

Nama Produk: Cutton JK SP Kategori: Bahan Baku Penolong OK

Estimasi Sumber Daya Estimasi Biaya

Main Report

BRAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

No. Produk: P-019 Nama Produk: Cutton JK SP

Laporan Pemakaian Biaya Bahan Baku

Nama Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Activity Based Costing	Activity Based Management	Non Value Added Cost
label_Top	Bahan Baku Penolong	Rp. 375000	Rp. 375000	Rp. 0
Kain Keras	Bahan Baku Penolong	Rp. 750000	Rp. 750000	Rp. 0
Label_Back	Bahan Baku Penolong	Rp. 500000	Rp. 375000	Rp. 125000
Benang Obras	Bahan Baku Penolong	Rp. 1280000	Rp. 1200000	Rp. 80000
Kancing Ramli	Bahan Baku Penolong	Rp. 108000	Rp. 108000	Rp. 0

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Tutup

Gambar 4.66 Laporan Estimasi Biaya Bahan Baku

Berdasarkan gambar 4.66 dapat dijelaskan bahwa laporan estimasi biaya bahan baku tersebut adalah laporan setelah dilakukannya estimasi terhadap biaya bahan baku, maka dalam laporan dapat di lihat bahwa muncul perbandingan kebutuhan biaya bahan baku antara proses perhitungan sebelum dilakukan analisa dengan ABM dan sesudah menggunakan ABM. Dapat dilihat terdapat keterangan *non value added cost* yang berarti apabila terdapat nilai pada keterangan tersebut maka bahan baku tersebut terdapat kelebihan biaya yang tidak memiliki nilai tambah terhadap produk. Proses perhitungan kebutuhan biaya berdasarkan ABM seperti tampak pada bagian kolom *Activity Based Management* merupakan biaya standar untuk kebutuhan suatu bahan baku, sehingga manajemen dapat menurunkan biaya sedikit demi sedikit sampai ke biaya standar tersebut. Laporan tersebut nantinya akan dipakai manajemen untuk evaluasi kebutuhan biaya produksi pada periode produksi selanjutnya. Sehingga manajemen dapat mengurngai biaya produksi dan menghasilkan harga pokok sesuai dengan perhitungan biaya standar. Untuk lebih jelas maka dapat di lihat pada Tabel 4.23 di bagian evaluasi estimasi kebutuhan biaya bahan baku.

B. Laporan Estimasi Sumber Daya Bahan Baku

Hasil laporan yang terbentuk hasil estimasi sumber daya bahan baku suatu produk setelah analisa aktivitas tampak seperti gambar dibawah ini.

Laporan Estimasi Pemakaian Sumber Daya Bahan Baku

Nama Produk: Cutton JK SP
Kategori: Bahan Baku Penolong

Estimasi Sumber Daya | Estimasi Biaya

Main Report

RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl. Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No. Produk : P-019
Nama Produk : Cutton JK SP

Laporan Pemakaian Bahan Baku

Nama Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Activity Based Costing	Activity Based Management	Non Value Added
label_Top	Bahan Baku Penolong	1,500 biji	1500 biji	0 biji
Kain Keras	Bahan Baku Penolong	1,500 biji	1500 biji	0 biji
Label_Back	Bahan Baku Penolong	2,000 biji	1500 biji	500 biji
Benang Obras	Bahan Baku Penolong	1,600 biji	1500 biji	100 biji
Kancing Ramli	Bahan Baku Penolong	13,500 Biji	13500 Biji	0 Biji
penejepit baju	Bahan Baku Penolong	3,500 biji	3000 biji	500 biji

Tutup

Gambar 4.67 Laporan Estimasi Sumber Daya Bahan Baku

Dari hasil laporan pemakaian bahan baku seperti pada gambar 4. 67, dapat dijelaskan bahwa laporan tersebut merupakan laporan kebutuhan bahan baku yang nantinya akan digunakan manajemen dalam melakukan proses pengurangan sumber daya bahan baku. Dari laporan tersebut dijelaskan bahwa terdapat sumber daya bahan baku yang berlebihan dan tidak memiliki nilai tambah, yang terdapat pada kolom *non value added* sehingga nantinya manajemen mengetahui kelebihan bahan baku dan dapat mengurangi kelebihan tersebut sedikit demi sedikit, karena kelebihan dari jumlah bahan baku tersebut tidak berdampak pada hasil produksi, dalam hal ini berarti sisa dari bahan baku tersebut akan di buang dan akan menjadikan pemborosan. Oleh sebab itu dengan laporan ini nantinya manajemen dapat mengestimasi kebutuhan bahan baku sesuai kebutuhan yang telah di hitung sesuai standar produksi seperti pada kolom *Activity Based Management*. Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan bahan

baku dapat di lihat pada tabel 4.23 yaitu tabel evaluasi kebutuhan sumber daya bahan baku produksi.

C. Laporan Estimasi Biaya *Overhead* Pabrik

Hasil laporan yang terbentuk hasil estimasi biaya *overhead* suatu produk setelah analisa aktivitas tampak seperti gambar dibawah ini.

The screenshot shows a software interface for generating reports. The main window is titled 'Laporan Kebutuhan per Aktivitas'. It includes a search bar for 'Nama Produk' with the value 'Cutton JK SP'. The report is for 'RAMLI Eksekutif Busana Muslim Bordir'. The activity selected is 'Pembelian Bahan Baku'. The report table shows the following data:

Jenis Biaya Overhead	Activity Based Costing	Activity Based Management	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	0.00
Biaya Pemeliharaan Gudang	Rp. 0	Rp. 0	0.00
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp. 0	Rp. 0	0.00

Gambar 4. 68 Laporan Estimasi Biaya *Overhead*

Dari Laporan estimasi Biaya *Overhead* seperti gambar 4.68 dapat dijelaskan. Bahwa laporan tersebut berisikan tentang hasil analisa biaya overhead per aktivitas. setiap aktivitas memiliki macam-macam biaya, kemudian biaya tersebut di bandingkan antara perhitungan biaya sebelumnya dengan menggunakan ABM, sehingga menghasilkan biaya yang tidak memiliki nilai tambah. Dari biaya tersebut nantinya akan dijadikan informasi sebagai acuan dalam melakukan estimasi pengurangan biaya oleh manajemen. Untuk data lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.27 yaitu tabel estimasi biaya produksi.

D. Laporan Estimasi Sumber Daya *Overhead* Pabrik

Hasil Laporan yang terbentuk dari hasil estimasi sumber daya overhead pabrik dapat dilihat pada gambar dibawahh ini.

Laporan Kebutuhan per Aktivitas

Nama Produk: Cutton JK SP

Biaya per Aktivitas | Sumber Daya per Aktivitas

Main Report

RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir
Jl. Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No Produk : P-001
Nama Produk : Viskin Lazuardi

LAPORAN BIAYA PER AKTIVITAS PRODUKSI

Nama Aktivitas	Activity Based Costing			Activity Based Management			Non Value Added		
	Jam Mesin	Luas Tempat	Tenaga Kerja	Jam Mesin	Luas Tempat	Tenaga Kerja	Jam Mesin	Luas Tempat	Tenaga Kerja
Pembelian Bahan Baku	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	0 Orang
Pemeriksaan Bahan Baku	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	0 Orang
Penanganan Bahan Baku	0 Jam	7 M2	1 Orang	0 Jam	9 M2	1 Orang	0 Jam	(2) M2	0 Orang
Pembuatan Pola	0 Jam	7 M2	1 Orang	0 Jam	7 M2	1 Orang	0 Jam	0 M2	0 Orang

Tutup

Gambar 4.69 Laporan Estimasi Sumber Daya Overhead Pabrik

Dari hasil laporan di atas dapat di jelaskan bahwa laporan tersebut berisikan data tentang kebutuhan sumber daya suatu aktivitas. Yang dimana kebutuhan sumber daya tersebut sudah diestimasi dan dibandingkan antara kebutuhan sumber daya sebelum dan sesudah diestimasi dengan menggunakan ABM. Dari perbandingan tersebut akan menghasilkan sumber daya yang tidak memiliki nilai tambah, yang nantinya akan di jadikan data bagi manajemen untuk melakukan pengurangan sumber daya secara sedikit-sedikit sampai dengan standar sesuai perhitungan dengan metode *Activity Based Management*.

E. Laporan Estimasi Biaya ABC ke ABM

Hasil laporan yang terbentuk hasil estimasi biaya keseluruhan dari proses perhitungan dengan metode ABC dan sesudah analisa aktivitas menggunakan metode ABM seperti gambar dibawah ini.

Laporan Hasil Estimasi ABC ke ABM

Nama Produk:

Main Report

R RAMLI
Eksekutif Busana Muslim Bordir

Jl. Sindujoyo XVII / 01 - 13
Gresik
Jawa Timur

No Produk : P-019
Nama Produk : Cutton JK SP

**LAPORAN ESTIMASI
BIAYA ABC ke ABM**

Jenis Biaya	Jumlah Biaya ABC	Jumlah Biaya ABM	Non Value Added Cost
Biaya Bahan Baku Utama	Rp. 48,040,000	Rp. 36,020,000	Rp. 12,020,000
Biaya Bahan Baku Penolong	Rp. 19,738,000	Rp. 19,008,000	Rp. 730,000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 10,810,000	Rp. 10,810,000	Rp. 0
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 4,479,020	Rp. 4,244,021	Rp. 234,999
Harga Pokok Produksi	83,067,020	70,082,021	Rp. 12,984,999

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4.70 Laporan Estimasi Biaya ABC ke ABM

Dari hasil laporan di atas dijelaskan bahwa laporan di atas merupakan hasil akhir atau total keseluruhan biaya. Mulai dari biaya bahan baku sampai biaya overhead. Dari total biaya tersebut masing-masing dibandingkan dengan hasil perhitungan dan estimasi menggunakan metode ABM. Sehingga menghasilkan *non value added cost*. Dari laporan ini manajemen dapat melakukan pemeriksaan kelebihan biaya pada produksi tersebut, dan dapat melakukan pengurangan biaya secara perlahan lahan. Di laporan ini juga di sediakan hasil harga pokok produksi setelah dilakukan estimasi biaya. Sehingga menghasilkan harga pokok produksi sesuai dengan perhitungan biaya standar. Apabila manajemen menerapkan perhitungan ini. Maka harga pokok produksi yang di dapat adalah harga pokok produksi yang ada pada laporan dan dapat di ketahui juga berapa penurunan biaya keseluruhannya.

F. Evaluasi Data Estimasi Kebutuhan Sumber Daya Bahan Baku Suatu Produk

Tabel 4.23 Tabel Sumber Daya Bahan Baku

Bahan Baku	Kebutuhan Bahan Baku		Non Value Added
	ABC	ABM	
Kain Cutton	3000 Meter	2250 Meter	750 Meter
Kancing Ramly	13500 Biji	13500 Biji	0 Biji
Label Top	1500 Biji	1500 Biji	0 Biji
Label Back	2000 Biji	1500 Biji	500 Biji
Benang obras	1600 Biji	1500 Biji	100 Biji
Benang Jahit	2000 Biji	1500 Biji	500 Biji
Bordir Cutton	1500 Biji	1500 Biji	0 Biji

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat *non value added* pada pengalokasian bahan baku untuk produksi, sehingga untuk kedepannya dengan adanya sistem ini manajemen dapat melakukan estimasi pengurangan terhadap sumber daya bahan baku. Sehingga untuk produksi di periode mendatang akan menghasilkan pengurangan biaya yang akan berdampak pada kurangnya biaya produksi.

G. Evaluasi Data Estimasi Biaya Bahan Baku Suatu Produk

Tabel 4.24 Tabel Estimasi Biaya Bahan Baku

Bahan Baku	Kebutuhan Biaya Bahan Baku		Non Value Added Cost
	ABC	ABM	
Kain Cutton	Rp. 48. 000. 000	Rp. 36. 000. 000	Rp. 12. 000. 000
Kancing Ramly	Rp. 108. 000	Rp. 108. 000	Rp. 0
Label Top	Rp. 375. 000	Rp. 375. 000	Rp. 0
Label Back	Rp. 500. 000	Rp. 375. 000	Rp. 125. 000
Benang obras	Rp. 1. 280. 000	Rp. 1. 200. 000	Rp. 80. 000
Benang Jahit	Rp. 1. 600. 000	Rp. 1. 200. 000	Rp. 400. 000
Bordir Cutton	Rp. 9. 750. 000	Rp. 9. 750. 000	Rp. 0

Setelah pada tabel 4.23 yang memberikan informasi kelebihan sumber daya bahan baku, kemudian tabel 4.24 adalah melupakan rincian dari biayanya. Jadi dapat dilihat, kelebihan biaya yang tidak memiliki nilai tambah berapa,

sehingga dapat mengurangi biaya produksi produk. Karena apabila hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada pemborosan biaya karena kalau biaya tersebut ditiadakan atau dikurangi pun tidak akan berpengaruh pada kualitas produk.

H. Evaluasi Data Estimasi Biaya Overhead Suatu Produk

Pada tahap ini dijelaskan tentang kebutuhan biaya setiap aktivitas pada biaya *overhead* untuk memproduksi produk Cutton JK SP sebanyak 100 unit baju. Dengan proses ini dapat diketahui biaya yang tidak memiliki nilai tambah atau biaya yang berlebihan. Data tersebut yang nantinya akan di pakai manajemen dalam melakukan pengurangan biaya, sehingga dapat mengurangi pengeluaran biaya pada setiap aktivitasnya yang akan berdampak langsung pada harga pokok produksi.

G.1 Aktivitas Pembelian Bahan Baku.

Tabel 4.25 Estimasi Biaya Aktivitas Pembelian Bahan Baku

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 0
Biaya Bahan Baku Penolong	Rp.19.738.000	Rp.19.008.000	Rp. 730.000
Total	Rp.19.763.000	Rp.19.033.000	Rp. 730.000

Dari estimasi biaya aktivitas pembelian bahan baku, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.730.000. Biaya tersebut lebih kecil dari total biaya *value added* (kebutuhan biaya ABM). Sehingga saran untuk manajemen adalah melakukan *cost reduction* terhadap biaya yang tidak memiliki *value added* secara berkala atau langsung sesuai dari biaya yang tertera pada tabel.

G.2 Aktivitas Pemeriksaan Bahan Baku.

Tabel 4.26 Estimasi Biaya Aktivitas Pemeriksaan Bahan Baku

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 0
Total	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas pemeriksaan bahan baku, terdapat *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.3 Aktivitas Penanganan Bahan Baku

Tabel 4.27 Estimasi Biaya Aktivitas Penanganan Bahan Baku

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 0
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 17.647	Rp. 17.647	Rp. 0
Total	Rp. 42.647	Rp. 42.647	Rp. 0

Dari *estimasi* biaya aktivitas penanganan bahan baku, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.4 Pembuatan Pola

Tabel 4.28 Estimasi Biaya Aktivitas Pembuatan Pola

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Rp. 0
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 13.725	Rp. 13.725	Rp. 0
Biaya Pembuatan Pola	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 0
Total	Rp. 98.725	Rp. 98.725	Rp. 0

Dari *estimasi* biaya aktivitas pembuatan pola, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.5 Penyusunan Bahan Baku Kain

Tabel 4.29 Estimasi Biaya Aktivitas Penyusunan Bahan Baku Kain

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 50.000	Rp. 25.000	Rp. 25.000
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 17.647	Rp. 17.647	Rp. 0
Total	Rp. 67.647	Rp. 42.647	Rp. 25.000

Dari estimasi biaya aktivitas penyusutan bahan baku pada tabel di atas terdapat total dari *non value added cost* sebesar Rp.25.000. Biaya tersebut lebih kecil dari total biaya *value added* (kebutuhan biaya ABM). Sehingga saran untuk manajemen adalah melakukan *cost reduction* terhadap biaya yang tidak memiliki *value added* secara berkala atau langsung sesuai dari biaya yang tertera pada tabel.

G.6 Pemotongan Bahan Baku Kain

Tabel 4.30 Estimasi Biaya Aktivitas Pemotongan Bahan Baku Kain

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 20.000	Rp. 20.000	Rp. 0
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 19.608	Rp. 19.608	Rp. 0
Biaya Listrik	Rp. 12.086	Rp. 12.086	Rp. 0
Total	Rp. 51.694	Rp. 51.694	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas pemotongan bahan baku, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.7 Penyortiran Bahan Baku

Tabel 4.31 Estimasi Biaya Aktivitas Penyortiran Bahan Baku

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 0
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 9.804	Rp. 9.804	Rp. 0
Total	Rp. 34.804	Rp. 34.804	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas penyortiran bahan baku, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.8 Penjahitan

Tabel 4.32 Estimasi Biaya Aktivitas Penjahitan

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 800.000	Rp. 720.000	Rp. 80.000
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 19.608	Rp. 17.647	Rp. 1.961
Biaya Listrik	Rp. 163.167	Rp. 146 850	Rp. 16.317
Total	Rp. 982.775	Rp. 884.497	Rp. 98.278

Pada aktivitas penjahitan terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.98.278 dan nilai tersebut lebih kecil dari total biaya yang memiliki *value added* (kebutuhan biaya ABM). Sehingga saran untuk manajemen adalah melakukan *cost reduction* terhadap biaya yang tidak memiliki *value added* secara berkala atau langsung sesuai dari biaya yang tertera pada tabel.

G.9 Pengobrasan

Tabel 4.33 Estimasi Biaya Aktivitas Pengobrasan

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 140.000	Rp. 70 .000	Rp. 70.000
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 19.068	Rp. 9.534	Rp. 9.534
Biaya Listrik	Rp. 185.780	Rp. 92.890	Rp. 92.890
Total	Rp. 182.424	Rp. 172.424	Rp. 172.424

Pada aktivitas pengobrasan terdapat total *non value added cost* sebesar Rp. 172.424. Biaya tersebut sama dengan biaya yang memiliki *value added* (kebutuhan biaya ABM). Sehingga saran untuk manajemen adalah melakukan *cost reduction* terhadap yang tidak memiliki *value added* secara berkala atau langsung sesuai dari biaya yang tertera pada tabel.

G.10 Pelubangan dan Pemasangan Kancing

Tabel 4.34 Estimasi Biaya Aktivitas Pelubangan dan Pemasangan Kancing

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 180.000	Rp. 120.000	Rp. 60.000
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 13.725	Rp. 9.150	Rp. 4.575
Biaya Listrik	Rp. 163.167	Rp. 108.778	Rp. 54.389
Total	Rp. 356.892	Rp. 237.928	Rp. 118.964

Pada aktivitas pelubangan dan pemasangan kancing terdapat total *non value added cost* sebesar Rp. 118.964. Biaya tersebut lebih kecil dari biaya yang memiliki *value added*. Sehingga saran untuk manajemen adalah melakukan *cost reduction* terhadap biaya yang tidak memiliki *value added* secara berkala atau langsung sesuai dari biaya yang tertera pada tabel.

G.11 Penyelesaian

Tabel 4.35 Estimasi Biaya Aktivitas Penyelesaian

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 250.000	Rp. 250.000	Rp. 0
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 15.686	Rp. 15.686	Rp. 0
Total	Rp. 265.686	Rp. 265.686	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas penyelesaian, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.12 Penanganan Produk Jadi

Tabel 4.36 Estimasi Biaya Aktivitas Penanganan Produk Jadi

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 0
Biaya Penyusutan Gedung	Rp. 13.725	Rp. 13.725	Rp. 0
Total	Rp. 73.725	Rp. 73.725	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas penanganan produk jadi, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.13 Pengiriman Produk Jadi

Tabel 4.37 Estimasi Biaya Aktivitas Pengiriman Produk Jadi

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 0
Biaya Pengiriman	Rp. 250.000	Rp. 250.000	Rp. 0
Total	Rp. 275.000	Rp. 275.000	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas pengiriman produk jadi, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.14 Setup Mesin

Tabel 4.38 Estimasi Biaya Aktivitas Setup Mesin

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 0
Total	Rp. 30.000	Rp. 30.000	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas setup mesin, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu melakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

G.15 Pemeliharaan

Tabel 4.39 Estimasi Biaya Aktivitas Pemeliharaan

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya (ABC)	Kebutuhan Biaya (ABM)	Non Value Added Cost
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 0
Total	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 0

Dari estimasi biaya aktivitas pengiriman pemeliharaan, terdapat total *non value added cost* sebesar Rp.0. Sehingga manajemen tidak perlu dilakukan proses pengurangan biaya untuk aktivitas ini.

I. Evaluasi Data Sumber Daya Overhead Suatu Produk

Tabel 4.40 Sumber Daya Overhead Produk

Nama Aktivitas	Kebutuhan Sumber Daya OH						Non Value added		
	ABC			ABM					
	JM	L	TK	JM	L	TK	JM	L	TK
Pembelian bahan baku	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Pemeriksaan bahan baku	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Penanganan bahan baku	0	7	1	0	7	1	0	0	0
Pembuatan pola	0	7	1	0	7	1	0	0	0
Penyusunan bahan baku kain	0	12	2	0	9	1	0	3	1
Pemotongan Bahan Baku	20	10	1	18	10	1	2	0	0
Penyortiran Bahan Baku	0	5	1	0	5	1	0	0	0
Penjahitan	240	10	20	240	10	18	0	0	2
Pengobrasan	240	10	4	240	10	2	0	0	2
Pelubanga dan Pemasangan Kancing	240	7	6	240	7	4	0	0	2
Penyelesaian	270	8	10	270	8	8	0	0	2
Penanganan produk jadi	0	7	2	0	7	1	0	0	1
Pengiriman produk jadi	0	0	2	0	0	1	0	0	1
Setup mesin	0	0	2	0	0	1	0	0	1
pemeliharaan	0	0	2	0	0	1	0	0	1

Keterangan :

TK : Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja / Aktivitas (orang).

JM : Jumlah Jam Mesin / Aktivitas (Jam).

L : Jumlah Kebutuhan Tempat / Aktivitas (M^2).

Tabel 4.40 memiliki informasi tentang berapa sumber daya terhadap setiap aktivitas yang seharusnya tidak terpakai, mulai dari tenaga kerja, jam mesin, sampai luas tempat. Sehingga apabila sumber daya tersebut dapat di kurangi, maka dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan akibat aktivitas tersebut.

Laporan ini nantinya akan di pakai manajemen dalam melakukan estimasi terhadap aktivitas yang memiliki sumber daya yang berlebihan dan tidak memiliki nilai tambah. Dengan informasi tersebut manajemen dapat memangkas kebutuhan sumber daya sedikit demi sedikit sampai ke batas minimum yang di sajikan oleh sistem analisa dengan menggunakan ABM.

J. Evaluasi Biaya Keseluruhan

Tabel 4.41 Estimasi Biaya Produksi

Jenis Biaya	Kebutuhan Biaya ABC	Kebutuhan Biaya ABM	Non Value Added Cost
Biaya bahan baku utama	Rp. 48. 040. 000	Rp. 36. 020. 000	Rp. 12. 020. 000
Biaya bahan baku penolong	Rp. 19. 738. 000	Rp. 19. 008. 000	Rp. 730. 000
Biaya tenaga kerja	Rp. 10. 810. 000	Rp. 10. 810. 000	Rp. 0
Biaya overhead pabrik	Rp. 4. 479. 020	Rp. 4. 244. 021	Rp. 234. 999
Harga Pokok Produksi	Rp. 83. 067. 020	Rp. 70. 082. 021	Rp. 12. 984. 999
Biaya Pokok Produksi	Rp. 55. 378, 01	Rp. 46. 721, 35	Rp. 8. 657

Tabel 4.41 di atas menyajikan informasi tentang keseluruhan biaya produksi, baik sebelum menggunakan perhitungan berdasarkan analisa biaya berbasis ABM ataupun sesudah. Informasi dari tabel di atas hanya sebagai informasi kepada manajemen, apabila manajemen menerapkan sistem dan akan melakukan pengurangan biaya maka Harga pokok produksi yang akan tercapai dengan nilai minimum adalah seperti pada tabel dan terdapat pada biaya ABM. Besar pengurangan biaya yang terjadi adalah sebesar biaya pada tabel. Karena nilai tersebut adalah nilai yang tidak memiliki nilai tambah, sehingga seharusnya di kurangi agar tidak mengalami pemborosan biaya, akan tetapi berapa besar kecil nya pengurangan biaya tergantung pada manajemen.